



LAPORAN AKTUALISASI

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATA
PELAJARAN PPKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*
KELAS VII DI SMP NEGERI 7 PEKANBARU**

**DISUSUN OLEH :
NURUL HIDAYAH, S.Pd
A22.4.20**

**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN XXII**

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
2021**



**LEMBAR PERSETUJUAN
EVALUASI PELAKSANAAN AKTUALISASI**

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2021

NAMA : NURUL HIDAYAH, S.Pd
NIP : 199708292020122016
INSTANSI : SMP NEGERI 7 PEKANBARU
JABATAN : AHLI PERTAMA – GURU PPKN
NDH : A22.4.20

**“PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN
PPKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* KELAS VII DI SMP NEGERI
7 PEKANBARU”**

Disetujui untuk disampaikan pada **Evaluasi Pelaksanaan Aktualisasi** Pelatihan Dasar
Golongan III Angkatan XXII Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi tahun 2021

Bukittinggi, 18 September 2021

Menyetujui,

Coach

Mentor

RETWANDO, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

EDISON MALAU, S.Pd
NIP. 196308271 986091 0 001

Mengetahui,
Kordinator Pelatihan

DEFRIMEN, M.Si
NIP. 19740902 200801 1 001



**LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI PELAKSANAAN AKTUALISASI**

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2021

NAMA : NURUL HIDAYAH, S.Pd
NIP : 199708292020122016
INSTANSI : SMP NEGERI 7 PEKANBARU
JABATAN : AHLI PERTAMA – GURU PPKN
NDH : A22.4.20

**“PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN
PPKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE KELAS VII DI SMP NEGERI
7 PEKANBARU”**

Telah diseminarkan dan disempurnakan berdasarkan masukan dari Evaluator, Coach, dan
Mentor pada tanggal 20 September 2021

Bukittinggi, 20 September 2021
Menyetujui,

Coach

Evaluator

RETWANDO, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

SHOHIBUL AZMI RIVAL, SE., M.Si
NIP. 19751013 200801 1 001

Mengetahui,
Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi

H. SARJAYADI, SS
NIP. 19700304 199603 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi **“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran PPKn melalui Model Pembelajaran *Scramble* kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru”** sebagai salah satu syarat kelulusan Diklat Prajabatan CPNS Angkatan XXII Tahun 2021.

Dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari banyak pihak sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Sarjayadi, SS selaku kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi
2. Bapak Defrimen, M.Si selaku koordinator pelatihan PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi
3. Bapak Retwando, S.Kom, M.Si, selaku coach yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan sehingga Laporan aktualisasi ini dapat terselesaikan

4. Bapak dan ibu Widyaaiswara yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat
5. Bapak Malau, S.Pd selaku mentor yang telah memberikan dukungan dan masukan yang berguna bagi penulis
6. Panitia pelaksana Diklat CPNS Golongan III Angkatan XXII Tahun 2021
7. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan laporan rancangan aktualisasi ini
8. Teman-teman Diklat Golongan III Angkatan IV yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada penulis

Penulis menyadari dalam laporan aktualisasi ini masih terdapat kekurangan karena terbatasnya kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan laporan aktualisasi ini agar bermanfaat bagi banyak orang.

Pekanbaru, 23 Juli 2021

Penulis,

Nurul Hidayah, S.Pd

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Persetujuan	
Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
D. Profil instansi	3
1. Gambaran Umum	3
2. Visi dan Misi Organisasi.....	3
3. Nilai-nilai Organisasi	4
E. Role Model.....	6
BAB II PERUMUSAN GAGASAN	
A. Identifikasi Isu.....	8
B. Deskripsi Isu	9
C. Penetapan Core Isu.....	13
D. Rumusan Isu.....	15
E. Penyebab Isu	15
F. Gagasan Aktualisasi	16
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	
A. Matrik Rancangan Aktualisasi	17
B. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai Dasar PNS	37
C. Matrik Visi dan Misi Nilai Organisasi	38
D. Matrik keterkaitan dengan kedudukan dan peran PNS	39

BAB IV CAPAIAN AKTUALISASI

- A. Realisasi Kegiatan dan Aktualisasi Nilai-nilai Mata Pelatihan 40
- B. Kegiatan Tindak Lanjut..... 82

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 83
- B. Saran..... 84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identifikasi Isu.....	8
Tabel 2.2 Isu Pertama.....	10
Tabel 2.3 Isu Kedua	11
Tabel 2.4 Isu Ketiga	13
Tabel 2.5 Analisis AKPL	14
Tabel 2.6 Analisis USG	16
Matrik Rancangan Aktualisasi	18
Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai Dasar PNS	37
Matrik Visi dan Misi Nilai Organisasi	38
Matrik Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran PNS	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kepala SMPN 7 Pekanbaru.....	6
Gambar 2.1 Grafik isu pertama.....	10
Gambar 2.2 Grafik isu kedua	12
Gambar 2.3 Grafik isu ketiga	13
Gambar 4.1 Lembar rencana kegiatan	41
Gambar 4.2 Catatan konsultasi dan dokumentasi	44
Gambar 4.3 Surat permohonan dan surat persetujuan aktualisasi	46
Gambar 4.4 Daftar sumber buku bacaan.....	47
Gambar 4.5 Lembar soal model pembelajaran <i>scramble</i>	49
Gambar 4.6 Lembar jawaban model pembelajaran <i>scramble</i>	51
Gambar 4.7 Daftar indikator angket motivasi belajar siswa	52
Gambar 4.8 Daftar alternatif jawaban motivasi belajar siswa	54
Gambar 4.9 Lembar instrument angket.....	56
Gambar 4.10 Lembar absensi harian siswa.....	60
Gambar 4.11 <i>Screenshoot whatsapp group</i> dan dokumentasi <i>zoom meeting</i>	64
Gambar 4.12 Lembar rekap pertanyaan siswa dan jawaban	67
Gambar 4.13 Foto Lembar Kerja Peserta Didik terisi.....	69
Gambar 4.14 <i>Screenshoot</i> hasil angket motivasi belajar siswa di <i>google form</i>	72
Gambar 4.15 Lembar laporan analisis angket motivasi belajar awal siswa.....	73
Gambar 4.16 Lembar laporan analisis angket motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran	75
Gambar 4.17 Lembar laporan analisis perbandingan angket motivasi belajar siswa	77
Gambar 4.18 Draft laporan	78
Gambar 4.19 Catatan konsultasi dan dokumentasi	80
Gambar 4.20 Laporan final	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang akan berkaitan dengan motivasi siswa dalam belajar. Tingkat motivasi belajar siswa yang tergolong rendah biasanya dikarenakan oleh metode atau model pembelajaran yang digunakan cenderung membosankan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang tidak menarik karena guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pembelajaran, bahkan membosankan dikarenakan proses pembelajaran hanya terfokus kepada guru dan siswa cenderung pasif.

Siswa di SMPN 7 Pekanbaru harus aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar, oleh karena itu guru seharusnya menggunakan strategi yang efektif dan efisien sehingga siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar, namun pada kenyataannya, guru di SMPN 7 Pekanbaru terkadang kesulitan untuk

menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong motivasi sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan salah satunya karena kurangnya kreativitas dalam menemukan model pembelajaran yang menarik.

Dilihat dari permasalahan yang terjadi di lapangan maka diharapkan guru di SMP Negeri 7 untuk menyiapkan diri secara profesional dalam menjalankan tugasnya. Guru dituntut mengerti akan kelemahan dan mencari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

Agar dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*. Model pembelajaran ini mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternative jawaban yang tersedia untuk melatih siswa berfikir kritis dan analitis tetapi dengan suasana menyenangkan.

Dengan alasan di atas maka penulis menyusun Rancangan Aktualisasi ini dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran PPKn melalui Model Pembelajaran *Scramble* kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru”.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari penerapan model pembelajaran *Scramble* ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran sebagai pemecahan masalah dari rendahnya motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru.

C. Manfaat

Berdasarkan tujuan dari penerapan model pembelajaran *srample* maka diharapkan melalui penerapan aktualisasi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya mata pelajaran PPKn di SMPN 7 Pekanbaru dan memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

D. Profil Instansi

1. Gambaran Umum

SMPN 7 Pekanbaru merupakan SMP Negeri yang berdirinya tahun 1977 yang beralamat di Jalan Lokomotif Kecamatan Lima Puluh No. 28 Kelurahan Tanjung Rhu, Kecamatan Lima Puluh. SMP ini diresmikan pada tanggal 8 Desember 1977 dengan surat keputusan nomor 0576/0/1977 oleh Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau. SMPN 7 Pekanbaru ini melaksanakan kegiatan mengajar pagi dan sore. Dalam perjalanan kegiatan, sekolah ini telah banyak mendapat prestasi-prestasi, piagam-piagam yang diperoleh sekolah.

2. Visi Misi Organisasi

Visi sekolah merupakan turunan dari visi Pendidikan nasional yang dijadikan dasar untuk merumuskan misi, tujuan sasaran untuk mengembangkan sekolah. Adapun visi SMPN 7 Pekanbaru adalah “Mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berkarakter, berprestasi dibidang akademis dan non akademis serta peduli lingkungan tahun 2021-2025”.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, misi SMPN 7 Pekanbaru adalah:

- 1) Meningkatkan pembelajaran dan kegiatan keagamaan agar siswa menjadi insan yang bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa
- 2) Menumbuhkan sikap religius, nasionalisme, integritas, mandiri, gotong royong dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Meningkatkan efektivitas proses pembelajaran agar siswa dapat berprestasi dibidang akademik
- 4) Meningkatkan pelaksanaan ekstrakurikuler dibidang olahraga dan seni agar tercipta insan yang berprestasi dibidang non akademik
- 5) Menumbuhkan budaya hidup bersih dan peduli lingkungan

3. Nilai-nilai Organisasi

SMPN 7 Pekanbaru menerapkan nilai-nilai organisasi yang masih tersirat diantaranya:

1) Integritas

Memiliki keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan.

2) Profesionalisme

Memiliki keahlian dibidangnya, memahami dan serius dalam menjalankan tugas pekerjaannya.

3) Tanggung jawab

Dalam melakukan setiap kegiatan yang mengutamakan semangat tanggungjawab dengan tidak menyalah-menyalahkan tugas dan pekerjaan yang diberikan.

4) Terlibat aktif

Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan seperti terlibat langsung dalam setiap kegiatan untuk mendukung visi dan misi sekolah.

5) Pembelajar

Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dengan berbagi pengalaman sesama rekan kerja, berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah atau memperluas wawasan, pengetahuan juga pengalaman.

6) Kreatif dan inovatif

Mampu mengembangkan ide-ide, menemukan cara untuk menyelesaikan masalah dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan karya baru.

7) Gotong royong dan kekeluargaan

Arti penting gotong royong dan kekeluargaan merupakan salah satu sifat yang sangat menonjol pada masyarakat Indonesia. Sifat kekeluargaan yang tercermin dalam sikap dan perbuatan masyarakat Indonesia, yaitu menganggap individu lain sebagai saudara karena sama-sama makhluk ciptaan Tuhan yang Maha Esa. Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang ramah, sopan dan suka menolong.

E. Role Model



Gambar 1.1

Kepala SMPN 7 Pekanbaru

Role model merupakan seseorang yang menjadi panutan yang menjadi contoh untuk melaksanakan suatu tindakan atau sikap kearah yang lebih baik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi baik sebagai ASN maupun sebagai seorang guru. Adapun yang menjadi role model bagi penulis di SMPN 7 Pekanbaru adalah Bapak Edison Malau, S.Pd yang menjabat sebagai Kepala Sekolah.

Berikut biodata beliau:

Nama lengkap : Edison Malau, S.Pd

NIP : 196308271986091001

Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I /IV.b

Bapak Edison Malau adalah sosok yang sesuai dengan tokoh panutan. Beliau bekerja sesuai dengan kedudukan dan perannya sebagai kepala sekolah juga sebagai ASN yang mengedepankan nilai-nilai dasar ASN.

Beliau salah satu sosok pemimpin yang bertanggungjawab, bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya, memiliki integritas yang tinggi dan selalu bermusyawarah bersama anggotanya dalam mengambil keputusan dengan mengadakan rapat. Selain itu, beliau juga ramah, tidak membedakan antara guru satu dengan lainnya juga peduli terhadap permasalahan yang dihadapi anggotanya.

BAB II

PERUMUSAN GAGASAN

A. Identifikasi Isu

Selama saya bertugas di SMPN 7 Pekanbaru kurang lebih 6 bulan, saya mengamati dan menemukan beberapa isu aktual yang terdapat di SMPN 7 Pekanbaru, diantara lain:

- 1) Rendahnya etika siswa kelas VIII dalam berkomunikasi dengan guru di SMPN 7 Pekanbaru
- 2) Belum optimalnya kegiatan menyanyikan lagu daerah atau wajib nasional sebelum proses pembelajaran PPKn siswa kelas VIII di SMPN 7 Pekanbaru
- 3) Rendahnya motivasi belajar siswa (terjadinya *learning loss*) pada mata pelajaran PPKn di SMPN 7 Pekanbaru

Adapun penjelasan mengenai identifikasi isu lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Identifikasi Isu

No	Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi Diharapkan	Sumber	Hubungan Dengan Agenda III
1	Rendahnya etika siswa Kelas VIII dalam berkomunikasi dengan guru di SMPN 7 Pekanbaru	Sekitar 20% siswa kurang menerapkan etika seperti tidak mengucapkan salam dan memperkenalkan diri saat menghubungi guru	100% siswa tahu mengenai beretika saat menghubungi atau berkomunikasi dengan guru	SKP	Pelayanan Publik
2	Belum optimalnya kegiatan	Berdasarkan jurnal harian guru, 20-30%	100% terlaksananya kegiatan dan	SKP	Pelayanan Publik

	menyanyikan lagu daerah atau wajib nasional sebelum proses pembelajaran PPKn siswa kelas VIII di SMPN 7 Pekanbaru	siswa yang tidak hapal atau tidak tahu lagu daerah atau wajib nasional	siswa hafal saat menyanyikan lagu daerah atau wajib nasional		
3	Rendahnya motivasi belajar siswa (terjadinya <i>learning loss</i>) pada mata pelajaran PPKn di SMPN 7 Pekanbaru	1) Masih ada sekitar 20-30% hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM 2) 50-60% siswa yang mengisi absensi pembelajaran jarak jauh 3) 30% siswa yang memiliki kesadaran untuk mengumpulkan tugas selama proses pembelajaran jarak jauh tepat waktu	100% siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan mencapai KKM	SKP	Pelayanan Publik

Sumber : Olahan Penulis

B. Deskripsi Isu

1. Rendahnya etika siswa kelas VIII dalam berkomunikasi dengan guru di SMPN 7 Pekanbaru

Etika adalah suatu norma atau aturan yang dipakai sebagai pedoman dalam berperilaku dimasyarakat bagi seseorang terkait dengan aturan tingkah laku seperti baik, buruk, benar dan salah.

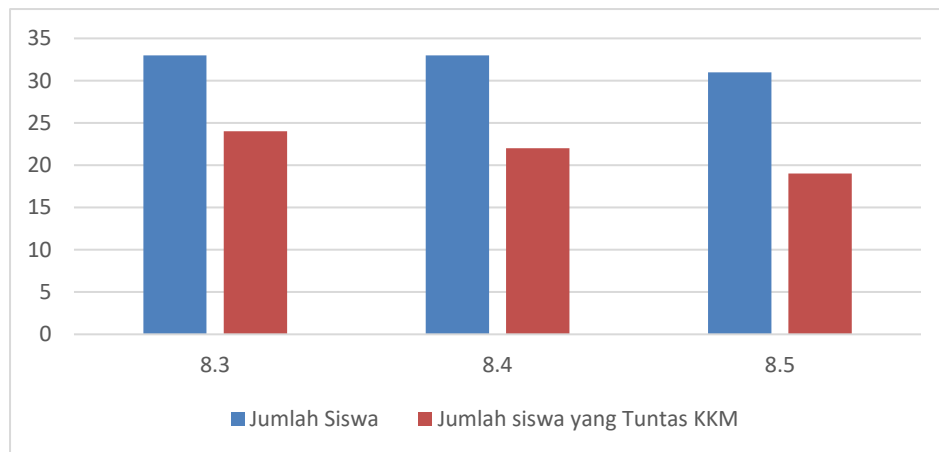
Slogan Salam, Sapa, Senyum, Sopan dan Santun sering diterapkan di sekolah. Pada saat ini, siswa lebih sering berkomunikasi melalui media maya dengan gurunya tetapi tidak banyak siswa yang mengetahui bagaimana tata cara atau beretika ketika hendak menghubungi guru.

Misalnya ada siswa yang menghubungi guru saat dini hari, tidak mengucapkan salam atau tidak memperkenalkan diri terlebih dahulu. Hal ini bisa mempengaruhi pandangan guru terhadap siswa dan menilai sikap siswa tersebut. Data siswa yang berkaitan dengan etika tercatat dalam jurnal harian guru dapat dilihat dalam tabel 2.2 dan Gambar 2.1.

Tabel 2.2
Data siswa yang tercatat dalam jurnal harian guru

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang bermasalah
8.3	33	9
8.4	33	11
8.5	31	13

Sumber : Jurnal Harian Guru



Gambar 2.1
Grafik Isu Rendahnya etika siswa kelas VIII dalam berkomunikasi dengan guru di SMPN 7 Pekanbaru

2. Belum optimalnya kegiatan menyanyikan lagu daerah atau wajib nasional sebelum proses pembelajaran PPKn siswa kelas VIII di SMPN 7 Pekanbaru

Lagu wajib nasional adalah salah satu upaya meningkatkan jiwa nasionalisme generasi muda karena di dalam syair lagu wajib nasional

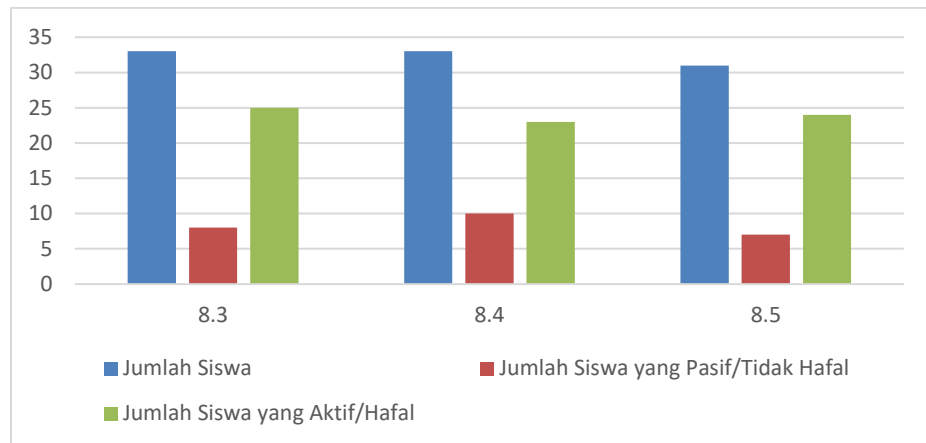
mengandung makna tentang perjuangan bangsa Indonesia. Syair dalam lagu wajib nasional mengobarkan semangat perjuangan akan melatih generasi muda untuk menghormati perjuangan para pahlawan bangsa dan mengenang jasa-jasanya di dalam mempertahankan NKRI sehingga menumbuhkan semangat nasionalisme.

Menyanyikan lagu wajib nasional sebelum memulai kegiatan pembelajaran merupakan salah satu kegiatan apersepsi dalam kegiatan pendahuluan proses pembelajaran yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Di mana dapat menumbuhkan budi pekerti dan diharapkan bisa menanamkan nilai kebangsaan juga kebhinekaan kepada siswa. Data siswa yang pasif atau tidak hafal saat menyanyikan lagu daerah atau wajib nasional dapat dilihat pada tabel 2.3 dan gambar 2.2 berikut.

Tabel 2.3
Data Belum optimalnya kegiatan menyanyikan lagu daerah atau wajib nasional sebelum proses pembelajaran PPKn siswa kelas VIII di SMPN 7 Pekanbaru

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Pasif/Tidak Hafal	Jumlah Siswa yang Aktif/Hafal
8.3	33	8	25
8.4	33	10	23
8.5	31	7	24

Sumber : Jurnal Harian Guru



Gambar 2.2
Grafik Belum optimalnya kegiatan menyanyikan lagu daerah atau wajib nasional sebelum proses pembelajaran PPKn siswa kelas VIII di SMPN 7 Pekanbaru

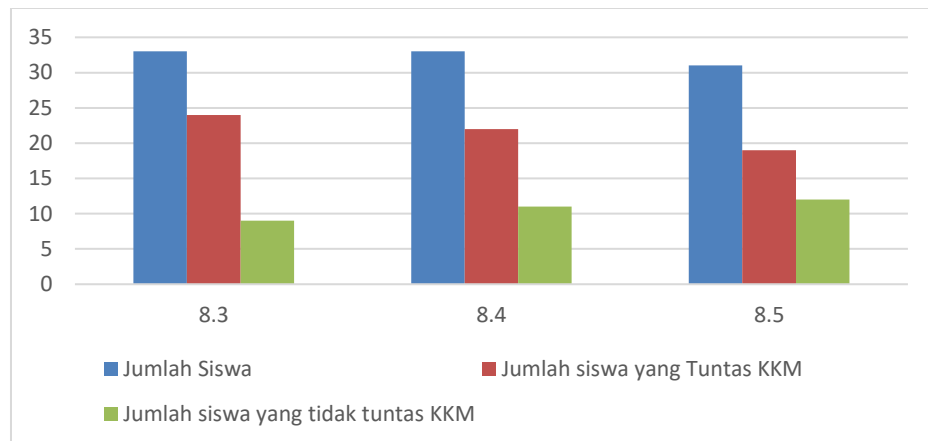
3. Rendahnya motivasi belajar siswa (terjadinya *learning loss*) pada mata pelajaran PPKn di SMPN 7 Pekanbaru

Pada masa orientasi, peserta melihat bahwa terjadi *learning loss* atau masih rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMPN 7 Pekanbaru. Di mana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn yang semakin menurun selama pembelajaran jarak jauh. Apabila hal tersebut dibiarkan maka motivasi belajar siswa akan hilang. Dengan menurunnya motivasi belajar siswa maka akan mengakibatkan menurunnya capaian belajar siswa. Selanjutnya Hal ini dapat diatasi melalui pembelajaran PPKn dengan model pembelajaran yang inovatif. Data Rendahnya motivasi belajar siswa (terjadinya *learning loss*) pada mata pelajaran PPKn di SMPN 7 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 2.4 dan gambar 2.3 berikut.

Tabel 2.4
Data Rendahnya motivasi belajar (terjadinya *learning loss*) pada mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII di SMPN 7 Pekanbaru

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang Tuntas KKM	Jumlah siswa yang tidak tuntas KKM
8.3	33	24	9
8.4	33	22	11
8.5	31	19	12

Sumber : data olahan nilai mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII



Gambar 2.3
Grafik Rendahnya motivasi belajar (terjadinya *learning loss*) pada mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII di SMPN 7 Pekanbaru

C. Penetapan Core Isu

Berdasarkan isu aktual yang telah teridentifikasi, selanjutnya dilakukan proses pemilihan isu dengan analisis kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Teknik APKL yang dibuat adalah Teknik yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat faktor yaitu :

- a) (A) Aktual artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang

- b) (P) Problematik artinya isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya
- c) (K) Kekhalayakan artinya isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang
- d) (L) Kelayakan artinya isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya diangkat menjadi isu yang prioritas.

Analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya. Penetapan core isu dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5
Analisis AKPL

No	Isu	Faktor				Total
		A	P	K	L	
1	Rendahnya etika siswa Kelas VIII dalam berkomunikasi dengan guru di SMPN 7 Pekanbaru	4	4	4	5	17
2	Rendahnya nilai mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII dalam proses pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKn di SMPN 7 Pekanbaru	4	4	3	4	15
3	Rendahnya motivasi belajar siswa (terjadinya <i>learning loss</i>) pada mata pelajaran PPKn di SMPN 7 Pekanbaru	4	5	4	5	18

Sumber : Olahan Penulis

Berdasarkan analisis APKL yang telah dilaksanakan, terlihat bahwa isu mengenai “Rendahnya motivasi belajar (terjadinya *learning loss*) siswa pada mata pelajaran PPKn di SMPN 7 Pekanbaru” memiliki peringkat tertinggi dengan skor *18 point*.

D. Rumusan Isu

Berdasarkan latar belakang masalah dari kondisi SMPN 7 Pekanbaru, diperoleh isu aktual yang dijadikan pembahasan rancangan aktualisasi yaitu “Rendahnya motivasi belajar siswa (terjadinya *learning loss*) pada mata pelajaran PPKn di SMPN 7 Pekanbaru”. Langkah selanjutnya adalah penulis mengkonsultasikan isu yang telah teridentifikasi kepada Kepala Sekolah dan *Coach* untuk kemudian dapat di analisis secara mendalam sehingga terpilihlah sebuah *core issue*.

E. Penyebab Isu

Dari isu yang telah didapatkan, yaitu “Rendahnya motivasi belajar (terjadinya *learning loss*) pada mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII di SMPN 7 Pekanbaru” disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Kurangnya inovasi guru dalam menggunakan model pembelajaran
- 2) Kurikulum tidak disesuaikan dengan kebutuhan siswa
- 3) Waktu pembelajaran jarak jauh relatif terbatas

Dari penyebab isu di atas kemudian dipilih penyebab isu yang prioritas. Metode yang digunakan untuk pemilihan isu prioritas ini adalah dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness and Growth*). **Urgency** (seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti),

Seriousness (Seberapa serius isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika ditunda penyelesaiannya), **Growth** (seberapa kemungkinan isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan dengan kemungkinan masalah penyebab isu tersebut makin buruk jika dibiarkan). Adapun isu yang diperoleh dari instansi di mana penulis bertugas sebagai berikut dijelaskan pada tabel 2.6.

Tabel 2.6
Analisis USG

NO	Penyebab Isu	Faktor			Total	Ranking
		U	S	G		
1	Kurangnya inovasi guru dalam menggunakan model pembelajaran	5	4	5	14	I
2	Kurikulum tidak disesuaikan dengan kebutuhan siswa	4	4	4	12	II
3	Waktu pembelajaran jarak jauh relatif terbatas	4	3	3	10	III

Sumber : Olahan Penulis

F. Gagasan Aktualisasi

Berdasarkan penyebab isu yang paling dominan maka gagasan pemecahan isu yaitu :

“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran PPKn melalui Model Pembelajaran *Scramble* Kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru”

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja : SMPN 7 Pekanbaru

Identifikasi Isu :

- a. Rendahnya etika siswa kelas VIII dalam berkomunikasi dengan guru di SMPN 7 Pekanbaru
- b. Belum optimalnya kegiatan menyanyikan lagu daerah atau wajib nasional sebelum proses pembelajaran PPKn siswa kelas VIII di SMPN 7 Pekanbaru
- c. Rendahnya motivasi belajar siswa (terjadinya *learning loss*) pada mata pelajaran PPKn di SMPN 7 Pekanbaru

Isu yang diangkat : Rendahnya motivasi belajar siswa (terjadinya *learning loss*) pada mata pelajaran PPKn di SMPN 7 Pekanbaru

Faktor penyebab isu : Kurangnya inovasi guru dalam menggunakan model pembelajaran

Judul : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran PPKn melalui Model Pembelajaran *Scramble* kelas VII di SMP Negeri 7 Pekanbaru

No	Kegiatan	Tahap kegiatan	Output	NILAI ANEKA	VISI DAN MISI	NILAI ORGANISASI
1.	Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru	a. Membuat rencana kegiatan	a. Lembar rencana kegiatan	a. Saya akan membuat rencana kegiatan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran <i>Scramble</i> kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru dengan jelas sehingga mudah untuk dipahami. Dan saya membuat laporan terkait isu ini dengan penuh tanggung jawab. (Akuntabilitas) b. Saya akan membuat rancangan kegiatan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran <i>Scramble</i> kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru ini dengan cermat pertahap kegiatan agar tidak terjadi kesalahan. (Anti Korupsi)	Dalam melaksanakan kegiatan ini diharapkan dapat terwujudnya Misi kedua SMPN 7 Pekanbaru yaitu: “menumbuhkan sikap religius, nasionalisme, integritas, mandiri, gotong royong dalam kehidupan sehari-hari”.	Dengan adanya kegiatan konsultasi pada pimpinan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru maka saya terlibat aktif , menjadi Pembelajar . Saya juga akan menanggapi kritik dan saran dengan profesional , juga bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

				c. Saya akan membuat rancangan kegiatan terkait peningkatan motivasi belajar siswa di SMPN 7 Pekanbaru dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan menjadi penyelesaian dari isu yang saya angkat. (Komitmen Mutu)		
		b. Melaksanakan konsultasi pada pimpinan	b. Catatan konsultasi dan dokumentasi	a. Saat akan melaksanakan konsultasi, saya akan mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum masuk ke ruangan mentor. Saya akan bermusyawarah dengan mentor terkait isu dan gagasan yang saya angkat di mana saya akan sangat menghargai, menerima pendapat selama musyawarah dengan mentor. (Nasionalisme) b. Saya akan melaksanakan kegiatan konsultasi		

				dengan mentor terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran <i>Scramble</i> kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru dengan disiplin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. (Anti Korupsi)		
		c. Membuat surat permohonan pelaksanaan kegiatan	c. Surat permohonan dan surat persetujuan aktualisasi	a. Saya akan membuat surat permohonan pelaksanaan kegiatan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran <i>Scramble</i> kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru dengan cermat agar tidak ada kesalahan penulisan. (Etika Publik)		
			<u>Hasil :</u> Terlaksananya konsultasi pada pimpinan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata	<u>Kaitan dengan Agenda III:</u> Whole of Government Manajemen ASN		

			pelajaran PPKn dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru			
2.	Pembuatan media pembelajaran <i>Scramble</i> pada siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru	a. Menentukan sumber buku bacaan yang digunakan untuk membuat model pembelajaran <i>Scramble</i>	a. Sampul buku sumber bacaan siswa	a. Saya akan menentukan sumber buku bacaan yang digunakan untuk Menyusun bahan ajar dan membuat model pembelajaran <i>Scramble</i> ini dengan jelas dan sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang saya berikan kepada siswa. (Akuntabilitas) b. Saya akan bekerja keras untuk Menyusun bahan ajar dan membuat model pembelajaran <i>Scramble</i> terkait materi yang saya ajarkan dengan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan bekerja secara mandiri tanpa meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan yang sudah	Dalam melaksanakan kegiatan ini diharapkan dapat terwujudnya Misi kedua SMPN 7 Pekanbaru yaitu: “menumbuhkan sikap religius, nasionalisme, integritas, mandiri, gotong royong dalam kehidupan sehari-hari”.	Dengan adanya kegiatan pembuatan media pembelajaran ini membentuk saya menjadi guru yang Kreatif dan inovatif juga lebih bertanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMPN 7 Pekanbaru

				menjadi tanggung jawab saya. (Anti Korupsi)		
		b. Membuat lembar soal dengan model pembelajaran <i>Scramble</i>	b. Lembar soal model pembelajaran <i>Scramble</i>	a. Saya akan menggunakan Bahasa yang sopan Ketika membuat lembar soal dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> dan juga Bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. (Etika Publik) b. Saya akan membuat lembar soal dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> pada siswa kelas VII dengan soal yang memiliki mutu sesuai dengan materi pembelajaran. (Komitmen Mutu)		
		c. Membuat lembar jawaban dengan model pembelajaran <i>Scramble</i>	c. Lembar jawaban model pembelajaran <i>Scramble</i>	a. Saya akan membuat lembar jawaban untuk model pembelajaran <i>scramble</i> ini dengan cermat , memastikan bahwa terdapat pilihan jawaban yang sesuai dengan soal sehingga siswa tidak bingung dan tujuan dalam kegiatan ini		

				dapat terlaksana. (Etika Publik)		
			<u>Hasil</u> Terlaksananya pembuatan media untuk pembelajaran dengan <i>Scramble</i> pada siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru	<u>Kaitan dengan Agenda III :</u> Manajemen ASN		
3.	Pembuatan instrument angket untuk mengetahui motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> pada siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru	a. Mencari indikator untuk membuat instrument angket motivasi belajar siswa SMPN 7 Pekanbaru b. Mencari alternatif jawaban yang sesuai untuk angket motivasi belajar	a. Daftar indikator angket motivasi belajar siswa b. Daftar alternatif jawaban angket motivasi belajar siswa	a. Saya akan mencari indikator untuk membuat instrument angket motivasi belajar siswa SMPN 7 Pekanbaru dengan sumber yang jelas. (Akuntabilitas) a. Saya akan mencari dan membuat alternatif jawaban untuk membuat instrument angket motivasi belajar siswa SMPN 7 Pekanbaru dengan jelas. (Akuntabilitas)	Dalam menerapkan kegiatan ini, bertujuan untuk mewujudkan visi SMPN 7 Pekanbaru yaitu “mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berkarakter, berprestasi dibidang akademis dan non akademis serta peduli lingkungan tahun 2021-2025 Serta mewujudkan misi dari SMPN 7	Dengan adanya kegiatan pembuatan angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMPN 7 Pekanbaru ini menjadikan saya seorang pembelajar akan hal-hal baru dan lebih bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas.

		c. Menyusun dan membuat instrument angket motivasi belajar siswa SMPN 7 Pekanbaru di <i>google form</i>	c. Lembar instrument angket	a. Saya akan Menyusun instrument angket terkait motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru dengan menggunakan Bahasa yang sopan dan santun dan cermat sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sehingga terarah dan dapat mencapai tujuan dari kegiatan ini. (Etika publik) b. Saya akan Menyusun instrument angket motivasi belajar siswa SMPN 7 Pekanbaru dengan efektif sehingga mudah dipahami oleh siswa ketika mengisi angket,dan tujuan dari rancangan aktualisasi ini dapat tercapai. (Komitmen Mutu)	Pekanbaru yaitu “meningkatkan efektivitas proses pembelajaran agar siswa dapat berprestasi dibidang akademik” (Misi Kedua) dan “Meningkatkan efektivitas proses pembelajaran agar siswa dapat berprestasi dibidang akademik” (Misi ketiga).	
			<u>Hasil</u> Terlaksananya pembuatan instrument	<u>Kaitan dengan Agenda III :</u> Manajemen ASN		

			angket untuk mengetahui motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> pada siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru			
4.	Pelaksanaan kegiatan belajar dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> melalui <i>whatsapp group</i> dan mengisi angket terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> pada siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru	a. Menjalankan absensi harian kepada siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru	a. Lembar absensi harian siswa	a. Saya akan menjalankan absensi harian kepada siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru dengan transparan selama kegiatan belajar dengan model pembelajaran <i>Scramble</i>. (Akuntabilitas) b. Saya akan menunjukan sikap peduli sebagai seorang guru ketika ada siswa yang tidak bisa mengikuti kegiatan proses belajar mengajar pada hari tersebut dan mengetahui kendala yang dialami oleh siswa di	Dalam menerapkan kegiatan ini, bertujuan untuk mewujudkan misi dari SMPN 7 Pekanbaru yaitu “meningkatkan pembelajaran dan kegiatan keagamaan agar siswa menjadi insan yang bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa” (Misi Pertama) dan “meningkatkan efektivitas proses pembelajaran agar siswa dapat berprestasi dibidang	Dengan adanya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMPN 7 Pekanbaru ini, membentuk nilai profesionalisme Saya sebagai seorang guru dan kegiatan ini juga membuat saya terlibat aktif untuk mendukung visi dan misi dari SMPN 7 Pekanbaru

				SMPN 7 Pekanbaru. (Anti Korupsi)	akademik” (Misi Kedua).	
		b. Menjelaskan materi pembelajaran mengenai Bab I mata pelajaran PPKn kepada siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru melalui <i>whatsapp group</i> kelas dan <i>zoom meeting</i>	b. <i>Screenshoot whatsapp group</i> dan dokumentasi <i>zoom meeting</i>	a. Saya akan menjelaskan materi pembelajaran pada kegiatan proses belajar mengajar kepada siswa dengan jelas sesuai rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah saya susun sebelumnya. (Akuntabilitas) b. Saya akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran <i>Scramble</i> di SMPN 7 Pekanbaru dengan menggunakan Bahasa yang sopan dan santun kepada siswa. (Etika Publik) c. Saya akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran <i>Scramble</i> di SMPN 7 Pekanbaru dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa sehingga dapat tercapai		

				tujuan dari kegiatan tersebut. (Komitmen Mutu) d. Saya akan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> di SMPN 7 Pekanbaru ini disiplin, sesuai dengan jadwal mata pelajaran saya sehingga tidak merugikan orang lain. (Anti Korupsi)		
		c. Melakukan sesi tanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran di <i>whatsapp group</i> kelas	c. Lembar rekap pertanyaan siswa dan jawaban	a. Saya akan melakukan sesi tanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran dan membuat daftar pertanyaan serta memberikan jawaban kepada siswa dengan jelas sehingga siswa mudah untuk memahami. (Akuntabilitas) b. Saya akan memperlakukan siswa dengan adil antara satu dengan yang lainnya.		

				Semua siswa diberi kesempatan yang sama untuk bertanya selama kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan. (Nasionalisme)		
		d. Memberikan tugas dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> kepada siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru melalui <i>whatsapp group</i> kelas	d. Foto Lembar Kerja Peserta Didik terisi	a. Saya akan memberikan penilaian dari hasil Lembar kerja peserta didik kelas VII SMPN 7 Pekanbaru dengan adil secara objektif., di mana hasil tugas siswa diberikan sesuai dengan kemampuan siswa. (Nasionalisme)		
			Hasil : Terlaksananya kegiatan belajar dengan model pembelajaran <i>scramble</i> melalui <i>whatsapp group</i> dan mengisi angket terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru	Kaitan dengan Agenda III : a. Manajemen ASN b. Whole of Government c. Pelayanan Publik		

5.	Pelaksanaan analisis angket terkait peningkatan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> pada siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru	a. Menjelaskan dan menyebarkan angket motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru melalui <i>google form</i>	a. <i>Screenshoot</i> hasil angket motivasi belajar siswa di <i>google form</i>	a. Saya akan bertanggung jawab dalam menjelaskan dan menyebarkan angket motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru juga memastikan bahwa angket sudah terisi oleh semua siswa. (Akuntabilitas) b. Saya akan meminta kepada siswa untuk mengisi angket secara jujur dan apa adanya sesuai dengan kesadaran yang dirasakan oleh masing-masing siswa yang bersangkutan. Dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai mata pelajaran yang saya ajarkan. (Anti Korupsi)	Dalam melaksanakan kegiatan ini diharapkan dapat terwujudnya Misi kedua SMPN 7 Pekanbaru yaitu: “menumbuhkan sikap religius, nasionalisme,, integritas, mandiri, gotong royong dalam kehidupan sehari-hari”.	Kegiatan melaksanakan analisis angket terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran <i>Scramble</i> di SMPN 7 Pekanbaru ini, membentuk nilai Profesionalisme saya sebagai seorang guru dan bertanggung jawab dengan hasil dari kegiatan ini.
		b. Menganalisis angket motivasi belajar awal siswa yang tidak	b. Lembar laporan analisis angket motivasi belajar awal siswa	a. Saya akan menganalisis angket terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru		

		menggunakan model pembelajaran (<i>pre test</i>) siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru		sesuai dengan transparan sehingga memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang ada. (akuntabilitas)		
		c. Menganalisis angket motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran <i>Scramble</i> siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru	c. Lembar laporan analisis angket motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran	a. Saya akan menganalisis angket peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran <i>Scramble</i> pada siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru dengan transparan sehingga memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang ada (Akuntabilitas) b. Saya akan menganalisis angket terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru dengan jujur, tidak ada rekayasa dalam		

				menganalisis angket. (Anti Korupsi)		
		d. Menganalisis perbandingan angket motivasi belajar awal (<i>pre test</i>) dengan angket motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran <i>Scramble</i> siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru	d.Lembar laporan analisis perbandingan angket motivasi belajar siswa	a. Saya akan bertanggung jawab untuk menyelesaikan laporan analisis angket terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> pada siswa kelas VII di SMP NEGERI 7. (Akuntabilitas) b. Saya akan Menyusun laporan analisis angket terkait motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru dengan menggunakan Bahasa yang sopan untuk menunjukkan bahwa kita memiliki karakter yang baik. (Etika Publik) c. Saya akan membuat laporan analisis angket terkait motivasi belajar		

				siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru dengan efisien untuk mengoptimalkan waktu sehingga tidak terbuang percuma. (Anti Korupsi) d. Saya akan membuat laporan analisis terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> pada siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru dengan jujur, tidak ada rekayasa analisis angket. (Anti Korupsi)		
			<u>Hasil</u> Terlaksananya kegiatan menganalisis angket terkait peningkatan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran	<u>Kaitan dengan Agenda III :</u> Manajemen ASN		

			Scramble pada siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru			
6.	Pembuatan Laporan kegiatan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran Scramble kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru	a. Membuat draf laporan	a. Draf laporan	a. Saya akan melakukan kegiatan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran Scramble kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru dengan transparan dan dengan penuh tanggung jawab. (Akuntabilitas) b. Saya akan menyusun laporan hasil kegiatan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran Scramble kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru dengan menggunakan Bahasa yang sopan. (Etika Publik) c. Saya akan bekerja keras dan penuh semangat	Dalam melaksanakan kegiatan ini diharapkan dapat terwujudnya Misi kedua SMPN 7 Pekanbaru yaitu: “menumbuhkan sikap religius, nasionalisme,, integritas, mandiri, gotong royong dalam kehidupan sehari-hari”.	Dengan adanya kegiatan pembuatan laporan terkait peningkatan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran Scramble, maka membentuk nilai Integritas saya di SMPN 7 Pekanbaru. Selain itu, kegiatan ini membentuk saya menjadi seorang pembelajar dalam membuat laporan dan juga menguatkan nilai tanggung jawab saya dalam menyelesaikan tugas.

				dalam membuat laporan kegiatan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> di SMPN 7 Pekanbaru. (Anti Korupsi)		
		b. Melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan	b. Catatan konsultasi dan dokumentasi	a. Saya akan menghargai pendapat mentor ketika melaksanakan kegiatan konsultasi laporan dengan mengenai peningkatan motivasi belajar mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran <i>scramble</i> kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru. (Nasionalisme) b. Saya akan menggunakan bahasa yang sopan Ketika melaksanakan kegiatan konsultasi laporan dengan mentor mengenai peningkatan motivasi belajar mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran <i>scramble</i> kelas VII di		

				SMPN 7 Pekanbaru. (Etika Publik) c. Saya akan melaksanakan kegiatan konsultasi laporan dengan pimpinan mengenai peningkatan motivasi belajar mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran <i>scramble</i> kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru disiplin sesuai dengan jadwal yang sudah diatur sebelumnya. (Anti Korupsi)		
		c. Memperbaiki laporan	c. Laporan final	a. Saya akan mencetak atau mengirim laporan hasil kegiatan kepada penguji terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran <i>Scramble</i> kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru dengan cermat atas laporan yang telah saya buat agar tidak terjadi kesalahan . (Etika Publik)		

				b. Dalam Menyusun laporan kegiatan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran <i>Scramble</i> kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru, saya akan memperhatikan bentuk inovasi yang termuat dalam laporan teknis ini. (Komitmen Mutu)		
			<u>Hasil</u> Terlaksananya pembuatan Laporan kegiatan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran <i>Scramble</i> pada siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru	<u>Kaitan dengan Agenda III :</u> Manajemen ASN		

B. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai Dasar PNS

Nilai Dasar	Indikator Nilai	Kegiatan I			Kegiatan II			Kegiatan III			Kegiatan IV				Kegiatan V				Kegiatan VI			TOTAL
		I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	
Akuntabilitas	Tanggung jawab																					3
	Transparan																					3
	Jelas																					5
Nasionalisme	Religius																					1
	Menghargai Pendapat																					2
	Musyawarah Mufakat																					1
	Bijaksana																					1
	Adil																					1
	Kerja sama																					1
Etika Publik	Cermat																					4
	Sopan																					3
Komitmen Mutu	Inovatif																					2
	Efektif																					1
	Efisien																					1
	Berorientasi mutu																					2
Anti Korupsi	Kerja keras																					1
	Disiplin																					2
	Jujur																					2
	Mandiri																					2

C. Matrik Visi dan Misi Nilai Organisasi

Keterkaitan Terhadap Visi dan Misi dan Tata Nilai Organisasi		Kegiatan I	Kegiatan II	Kegiatan III	Kegiatan IV	Kegiatan V	Kegiatan VI	TOTAL
VISI	Mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakarakter, berprestasi dibidang akademis dan non akademis serta peduli lingkungan tahun 2021-2025							6
MISI	Meningkatkan pembelajaran dan kegiatan keagamaan agar siswa menjadi insan yang bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa							1
	Menumbuhkan sikap religius, nasionalisme, integritas, mandiri, gotong royong dalam kehidupan sehari-hari							6
	Meningkatkan efektivitas proses pembelajaran agar siswa dapat berprestasi dibidang akademik							1
	Meningkatkan pelaksanaan ekstrakurikuler dibidang olahraga dan seni agar tercipta insan yang berprestasi dibidang non akademik							0
	Menumbuhkan budaya hidup bersih dan peduli lingkungan							0
TATA NILAI	1. Integritas							1
	2. Profesionalisme							3
	3. Tanggung jawab							5
	4. Terlibat aktif							2
	5. Pembelajar							3
	6. Kreatif dan inovatif							1

D. Matrik keterkaitan dengan kedudukan dan peran PNS

Keterkaitan dengan kedudukan dan peran ASN	Kegiatan I	Kegiatan II	Kegiatan III	Kegiatan IV	Kegiatan V	Kegiatan VI	TOTAL
Manajemen ASN							5
Pelayanan Publik							1
Whole of Government							2

BAB IV

CAPAIAN AKTUALISASI

A. Realisasi Kegiatan dan Aktualisasi Nilai-nilai Mata Pelatihan

Realisasi kegiatan adalah pelaksanaan dari rancangan aktualisasi sesuai yang penulis buat sebelumnya. Pelaksanaan aktualisasi ini dilaksanakan di tempat kerja penulis yaitu di SMPN 7 Pekanbaru pada masa habituasinya. Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan aktualisasinya sebagai berikut :

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *scramble* kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru

1. Tahap Kegiatan 1 : Membuat rencana kegiatan

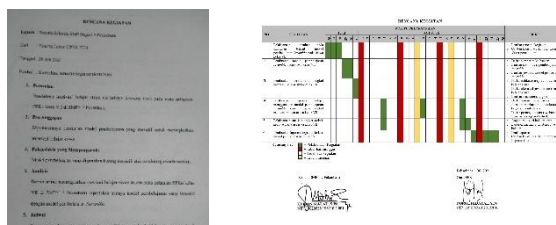
Pada hari Senin tanggal 26 Juli, penulis memulai kegiatan dari rancangan aktualisasi yang telah dibuat. Sehingga pada hari ini penulis membuat rencana kegiatan. Di mana rencana kegiatan ini akan dilaksanakan pada saat habituasi di SMPN 7 Pekanbaru. Penulis meminta saran dan **bermusyawarah (Nasionalisme)** dengan rekan sejawat di sekolah untuk pelaksanaan kegiatan yang memiliki kepentingan yang sama di sekolah agar searah.

Setelah sudah dapat dipastikan, penulis membuat tabel matrik rencana kegiatan yang akan di diskusikan juga dengan mentor keesokan hari. Penulis berusaha untuk membuat rencana kegiatan dengan **jelas dan penuh tanggung jawab (Akuntabilitas)** sehingga tidak terjadi

kesalahan dalam penulisan. Setelah selesai, penulis berusaha untuk menghubungi mentor melalui *whatsapp*. Penulis tidak datang ke sekolah langsung karena mulai hari ini guru mata pelajaran hanya memberikan pembelajaran dari rumah sesuai keputusan dari Dinas. Sehingga penulis meminta izin jadwal konsultasi melalui *whatsapp* dan mentor memberikan tanggapan dengan baik, karena memiliki kepentingan penulis dan tiga rekan CPNS lainnya diberikan jadwal untuk konsultasi dengan mentor pada pukul 09.00 esok hari.

Analisis dampak : Apabila penulis dalam tahap kegiatan ini tidak mencoba untuk **bermusyawarah** dan meminta saran dengan rekan lainnya, maka penulis akan kebingungan, tidak memiliki teman diskusi dalam membuat rencana kegiatan ini sebelum dikonsultasikan dengan mentor keesokan harinya.

Jika penulis tidak **jelas** dan tidak **bertanggung jawab** dalam membuat rencana kegiatan maka bisa saja terjadi kesalahan dalam penulisan, waktu kegiatan sehingga menjadi tidak terarah dan dapat menghambat kegiatan aktualisasi juga tujuan dari aktualisasi tidak tercapai.



Gambar 4.1
Lembar rencana kegiatan

2. Tahap Kegiatan 2 : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan

Pada tanggal 27 Juli 2021, sehari setelah membuat rancangan, penulis datang ke sekolah pukul 07.40 WIB. Penulis melakukan absensi kehadiran di ruangan tata usaha dan menyapa guru yang ada di sekolah. Sebenarnya guru mata pelajaran tidak diwajibkan ke sekolah setiap hari karena diberlakukannya PPKM Level 4 sehingga guru memberikan proses belajar mengajar dari rumah saja. Tetapi karena ada keperluan untuk memenuhi tugas latsar maka penulis datang ke sekolah.

Sesampainya di sekolah, penulis mempersiapkan berkas rancangan kegiatan yang akan diserahkan kepada Kepala Sekolah. Setelah itu, pada pukul 09.00 WIB penulis bersama tiga rekan peserta latsar bersiap melakukan diskusi dengan kepala sekolah selaku mentor untuk membahas mengenai proses habituasi yang akan penulis laksanakan.

Sebelum masuk penulis mengetuk pintu dan mengucapkan salam terlebih dahulu secara **sopan (Etika Publik)**, kemudian masuk setelah mentor mempersilahkan untuk masuk dan duduk. Penulis dan rekan lainnya bergantian menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi tersebut dengan **hormat dan sopan**. Penulis juga mendengarkan arahan dari mentor secara **cermat (Etika Publik)**.

Dalam proses diskusi, penulis dan mentor **bermusyawarah (Nasionalisme)** mengenai apa saja kendala dan dampak yang akan dirasakan selama proses habituasi. Pada saat diskusi, mentor

menyarankan selama kegiatan proses habituasi nanti tidak hanya menerapkan model pembelajaran saja tetapi juga menanamkan kepada siswa bahwa mata pelajaran PPKn itu sangat menyenangkan, untuk dipelajari karena sangat dekat, mudah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari kita. Penulis menerima saran dan masukan dari mentor juga **menghargai keputusan (Nasionalisme)** yang telah dibuat oleh mentor tersebut.

Analisis dampak : Apabila penulis tidak menerapkan etika publik dalam tahap kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor maka penulis akan dianggap tidak **hormat** dan tidak memiliki **sopan santun**. Penulis juga akan dianggap memiliki sikap yang buruk oleh rekan lainnya. Dalam mengaktualisasikan tahap kegiatan ini, penulis harus menerapkan nilai-nilai nasionalisme. Jika penulis tidak **bermusyawarah** atau berdiskusi dengan mentor, maka penulis tidak mendapatkan arahan dari mentor dan tidak tahu bagaimana tanggapan dari mentor terhadap rancangan aktualisasi yang akan penulis laksanakan. Selain itu, kalau penulis tidak bisa menghargai keputusan dari mentor bisa saja penulis tidak mendapatkan dukungan yang penuh dalam kegiatan aktualisasi ini. Penulis juga harus **menghargai keputusan** mentor, menerima kritik dan saran agar kegiatan aktualisasi berjalan dengan lebih baik lagi.

Pengalaman dari mentor juga menjadi motivasi bagi penulis untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan baik dan sesuai

dengan rencana. Mentor mendukung dan memfasilitasi kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan.



Gambar 4.2
Catatan konsultasi dan dokumentasi

3. Tahap Kegiatan 3 : Membuat surat permohonan pelaksanaan kegiatan

Hari Rabu tanggal 28 Juli 2021, pukul 07.30 penulis datang ke sekolah untuk meminta surat persetujuan kegiatan aktualisasi dari pihak sekolah. Tetapi sebelum itu, penulis membuat surat permohonan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi terlebih dahulu di ruangan Tata usaha. Penulis berusaha untuk membuat surat permohonan dengan **cermat (Etika Publik)** seperti penulisan nama dan NIP sehingga tidak terjadi kesalahan dalam surat yang akan diajukan.

Setelah selesai mengetik, penulis mencetak surat tersebut dan menandatangani. Lalu penulis menyerahkan surat tugas kegiatan aktualisasi dan surat permohonan kegiatan aktualisasi kepada pegawai Tata Usaha untuk di disposisi. Pegawai tata usaha langsung membuat surat persetujuan aktualisasi hari itu juga. Sembari menunggu surat persetujuan aktualisasi dikeluarkan, maka penulis tetap memenuhi **tanggung jawabnya (Akuntabilitas)** sebagai seorang guru yang pada

hari itu ada jam pelajaran PPKn di kelas VII secara daring melalui grup *whatsapp*. Pada pukul 10.45 surat persetujuan kegiatan aktualisasi selesai dan diserahkan oleh Ibu Irma sebagai bagian dari Tata Usaha kepada penulis. Dengan dikeluarkan surat persetujuan aktualisasi ini maka rancangan kegiatan aktualisasi telah disetujui dan sudah dapat penulis laksanakan di sekolah. Penulis akan **memanfaatkan waktu dan disiplin (Anti Korupsi)** sesuai dengan waktu yang sudah penulis rencanakan.

Analisis dampak : Dalam melaksanakan tahap kegiatan membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi, penulis harus memiliki etika publik di mana harus **cermat** agar tidak terjadi kesalahan dalam membuat surat sehingga tidak mengulang mengajukannya ke pihak sekolah. Walaupun sedang melaksanakan kegiatan aktualisasi, penulis tetap memiliki **tanggung jawab** sebagai seorang guru. Jika tidak, maka tugas sebagai seorang guru akan terabaikan dan dapat merugikan siswa di sekolah.

Selain itu, jika penulis tidak **memanfaatkan waktu dan disiplin** dari awal rencana kegiatan maka akan mengganggu jadwal kegiatan selanjutnya. Dengan dikeluarkannya surat persetujuan aktualisasi oleh pihak sekolah maka menjadi bukti atau *output* dari tahap kegiatan ini dan penulis dapat melaksanakan habituasi di sekolah sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan.



Gambar 4.3
Surat permohonan dan Surat persetujuan aktualisasi

Kegiatan 2 : Pembuatan media pembelajaran *scramble* pada siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru

1. Tahap Kegiatan 1 : Menentukan sumber buku bacaan yang digunakan untuk membuat model pembelajaran *scramble*

Pada hari kamis tanggal 29 Juli, penulis melaksanakan proses belajar mengajar melalui *whatsapp grup* dari pukul 08.00 s/d 11.00 WIB. Dalam proses pembelajaran penulis mencoba menanyakan mengenai buku cetak pegangan siswa. Namun karena adanya keputusan yang tidak memperbolehkan adanya kegiatan di sekolah maka jadwal pengambilan buku ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan. Jadi sampai saat ini, belum sepenuhnya siswa memiliki buku pegangan mata pelajaran.

Setelah kegiatan belajar mengajar tersebut, penulis mencoba untuk berdiskusi untuk mencari solusi dengan guru PPKn lainnya melalui *whatsapp* dengan **sopan dan santun (Etika Publik)**. Ibu Suyanti (Selaku guru PPKn) mengirimkan saya file Modul Pembelajaran Jarak Jauh pada masa pandemi untuk jenjang SMP dan *softfile* buku pegangan siswa Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan yang bisa dijadikan sumber atau dibaca oleh siswa sebagai bentuk **inovasi (Komitmen Mutu)** selama proses pembelajaran daring. Dengan begitu penulis sudah dapat menentukan sumber buku yang akan digunakan selama proses pembelajaran dan dijadikan acuan yang jelas untuk membuat Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan model pembelajaran *scramble* selama habituasi.

Analisis dampak : Dalam melaksanakan tahap kegiatan mencari sumber buku bacaan ini, penulis telah menerapkan sikap sopan santun. Jika penulis tidak menerapkan sikap **sopan santun** Ketika menghubungi rekan kerja maka akan menjadi penilaian yang buruk dan menjadi kebiasaan yang tidak baik bagi penulis. Bisa saja rekan kerja tidak menanggapi ketika penulis membutuhkan bantuan atau bertanya.

Selain itu, **berinovasi** sangat penting dalam dunia Pendidikan. Jika penulis tidak memiliki inovasi seperti mencari sumber buku bacaan maka guru tidak memiliki panduan yang pasti dalam memberikan materi dan indikator pembelajaran yang jelas dalam kegiatan aktualisasi.



Gambar 4.4
Buku sumber bacaan siswa

2. Tahap Kegiatan 2 : Membuat lembar soal model pembelajaran *scramble*

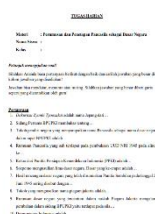
Setelah menentukan sumber buku bacaan, penulis lanjut membuat lembar soal dengan model pembelajaran *scramble*. Model pembelajaran *scramble* ini merupakan model pembelajaran dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia.

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maka pada masa habituasi nanti materi pembelajaran masih pada Bab I “Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara”. Penulis membuat lembar kerja peserta didik untuk 2 (dua) kali pertemuan. Masing-masing pertemuan berisikan 10 soal mengenai materi pada pertemuan tersebut. Penulis membuat lembar kerja peserta didik untuk masa habituasi dengan **memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan mandiri (Anti Korupsi)** tanpa meminta untuk dibuatkan atau menyalin dari orang lain. Penulis menyadari bahwa ini merupakan **tanggung jawab (Akutabilitas)** dan soal memiliki **mutu (Komitmen Mutu)** untuk diberikan kepada siswa dan sesuai materi ajar.

Analisis dampak : Penulis telah **memanfaatkan waktu dan mandiri** dalam menyelesaikan tahap kegiatan ini. Jika penulis tidak memanfaatkan waktu dengan baik maka akan menghambat tahapan kegiatan lainnya dan tugas sebagai seorang guru tidak berjalan optimal. Penulis juga bersikap **mandiri** dalam membuat lembar soal model pembelajaran *scramble* ini karena menyalin atau dibuatkan oleh orang

lain merupakan contoh yang buruk dan penulis menyadari bahwa hal tersebut merupakan bentuk tanggung jawabnya. Apabila penulis tidak melaksanakan **tanggung jawabnya** maka penulis bisa kehilangan kepercayaan dari orang lain bahkan tugasnya tidak terselesaikan dengan baik. Selain itu, jika penulis membuat lembar soal tidak berdasarkan indikator dan tidak memiliki **mutu**, bisa membuat tujuan dari kegiatan aktualisasi ini tidak tercapai.

Tahap kegiatan ini merupakan salah satu hal yang penting dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi. Dalam penerapannya, model pembelajaran *scramble* ini membutuhkan lembar soal. Dengan adanya lembar soal model pembelajaran *scramble* ini, penulis berharap bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PPKn dan siswa berfikir lebih kritis lagi.



Gambar 4.5
Lembar soal model pembelajaran *scramble*

3. Tahap Kegiatan 3 : Membuat lembar jawaban model pembelajaran *scramble*

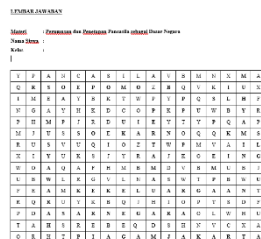
Pada tanggal 30 Juli, Penulis kembali melanjutkan membuat lembar jawaban untuk model pembelajaran *scramble*. Lembar jawaban ini tidak hanya lembar jawaban kosong yang diisi oleh siswa, tetapi lembar jawaban *scramble* berisi susunan kata yang acak letaknya.

Penulis mempersiapkan lembar jawaban untuk dua pertemuan dengan menggunakan model *scramble*.

Lembar jawaban harus sesuai dengan soal yang telah dibuat sebelumnya. Dalam lembar jawaban yang dibuat oleh penulis terdapat beberapa jawaban ‘pengecoh’ yang mirip dengan jawaban yang benar. Oleh karena ini penulis berfikir dalam menyusun kata dari jawaban model pembelajaran ini. Penulis membuat lembar jawaban dengan **cermat (Etika Publik)**, memastikan bahwa terdapat pilihan jawaban yang sesuai dengan soal sehingga siswa tidak bingung dan tujuan dalam pembelajaran tersampaikan.

Analisis Dampak : Dalam model pembelajaran *scramble* tidak hanya dibutuhkan lembar soal, tetapi juga lembar jawaban. Penulis berharap dengan penerapan model pembelajaran *scramble*, lembar jawaban ini bisa membuat siswa menjadi lebih semangat untuk mencari jawaban di lembar yang telah disediakan sehingga siswa memiliki kosakata dan berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar nanti.

Penulis harus bersikap **cermat** dalam melaksanakan kegiatan ini, jika tidak maka akan banyak terjadi kesalahan saat membuat lembar jawaban sehingga akan menimbulkan pertanyaan oleh siswa saat aktualisasinya.



Gambar 4.6

Lembar jawaban model pembelajaran *scramble*

Kegiatan 3 : Pembuatan instrument angket untuk mengetahui motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *scramble* pada siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru

1. Tahap Kegiatan 1 : Mencari indikator untuk membuat instrument angket motivasi belajar siswa SMPN 7 Pekanbaru

Dalam tahapan pertama kegiatan ini, penulis mencari indikator untuk dijadikan acuan untuk membuat instrument angket motivasi belajar. Adapun *output* yang diperoleh dari kegiatan ini adalah daftar indikator untuk membuat instrument angket motivasi belajar siswa.

Tahapan ini penulis laksanakan pada tanggal 31 Juli. Penulis mencari indikator dari jurnal online yang **jelas (Akuntabilitas)**. Ada beberapa indikator dari beberapa para ahli yang didapatkan oleh penulis diantaranya yaitu Menurut Sardiman A.M, Martin Handoko, Hamzah B. Uno dan lainnya. Setelah membaca indikator motivasi belajar dari beberapa para ahli, penulis memilih untuk menjadikan indikator menurut Sardiman A.M sebagai acuan untuk membuat instrument angket motivasi belajar siswa SMPN 7 Pekanbaru.

Analisis dampak : Dengan mencari dan menentukan indikator sebelum membuat instrument angket maka akan mempermudah dalam membuat pernyataan atau pertanyaan di angket yang akan dibuat. Kalau tidak dibuat indikator untuk membuat instrument angket maka pernyataan atau pertanyaan yang ada diangket tidak terarah dan tidak tepat sasaran sehingga tujuan dari kegiatan ini tidak dapat terlaksana dengan baik.

Dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini, penulis harus **jelas** dalam mencari dan menentukan indikator angket motivasi belajar. Jika sumber atau indikatornya tidak jelas maka penulis akan susah dalam membuat isi pada angket dan pada akhirnya tujuan dari kegiatan ini tidak dapat terlaksana dengan seharusnya.

INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR

Menurut Sudjana (1993) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:
1. Tidak menganggap tugas sebagai beban atau kewajiban dalam melakukan, tidak pernah melakukan sesuatu dengan terpaksa
2. Tidak akan menganggap sesuatu sebagai beban atau kewajiban karena tidak akan melakukan sesuatu dengan terpaksa
3. Menunjukkan minat terhadap sesuatu karena merasa senang untuk melakukan sesuatu
4. Tidak merasa takut atau malu untuk melakukan sesuatu
5. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
6. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
7. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
8. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
9. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
10. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
11. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
12. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
13. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
14. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
15. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
16. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
17. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
18. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
19. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
20. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
21. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
22. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
23. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
24. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
25. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
26. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
27. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
28. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
29. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
30. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
31. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
32. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
33. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
34. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
35. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
36. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
37. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
38. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
39. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
40. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
41. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
42. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
43. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
44. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
45. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
46. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
47. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
48. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
49. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
50. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
51. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
52. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
53. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
54. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
55. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
56. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
57. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
58. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
59. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
60. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
61. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
62. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
63. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
64. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
65. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
66. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
67. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
68. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
69. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
70. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
71. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
72. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
73. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
74. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
75. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
76. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
77. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
78. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
79. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
80. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
81. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
82. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
83. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
84. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
85. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
86. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
87. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
88. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
89. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
90. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
91. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
92. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
93. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
94. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
95. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
96. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
97. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
98. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
99. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu
100. Tidak merasa malu atau takut untuk melakukan sesuatu

Gambar 4.7
Daftar indikator angket motivasi belajar siswa

2. Tahap Kegiatan 2 : Mencari alternatif jawaban yang sesuai untuk angket motivasi belajar

Penulis memilih untuk menggunakan jenis angket tertutup di mana di angket nantinya sudah terdapat alternatif jawaban yang ditentukan oleh penulis sehingga siswa atau responden tidak diberikan kesempatan untuk mengisi dengan jawaban sendiri. Maka setelah

mencari dan menentukan indikator, selanjutnya penulis mencari alternatif yang sesuai dan **jelas (akuntabilitas)** dengan indikator tersebut.

Penulis berusaha mencari dari berbagai jurnal online untuk dijadikan acuan untuk menentukan alternatif jawaban. Setelah membaca beberapa jurnal, akhirnya penulis menggunakan skala bertingkat yang menekankan adanya tingkatan sikap dari responden yaitu Sangat Sering, Sering, Kadang-kadang dan Tidak Pernah. Jadi nanti responden memberikan tanda *check list* atau centang pada kolom yang disediakan. Dengan begitu maka penulis telah selesai mencari alternatif jawaban untuk angket motivasi belajar siswa.

Analisis dampak : Dalam membuat sebuah angket, tidak hanya indikator saja yang harus ditentukan tetapi alternatif jawaban dalam angket juga harus **jelas**. Apabila penulis dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini alternatif jawaban tidak jelas atau tidak sesuai dengan indikator pernyataan angket, maka siswa akan bingung dalam menjawab angket dan akan penulis akan susah dalam menganalisis angket.

Dengan mencari dan menentukan alternatif jawaban, maka memudahkan siswa sebagai responden dalam memikirkan jawaban yang sesuai dengan yang dialami. Selain itu, penulis juga dapat menerima jawaban yang sesuai dengan pernyataan angket nantinya sehingga dapat menganalisis dengan tepat.

ALTERNATIF JAWABAN ANGKET

08 : Sangat Seng
 07 : Sangat
 06 : Cukup
 05 : Kurang
 04 : Tidak

Buku Panduan Siswa dan Guru menggunakan Soal Tes :

PERNYATAAN	BOBOT PENILAIAN			
	Sangat Seng (08)	Sangat (07)	Cukup (06)	Kurang (05)
Penulis	4	2	2	1

Gambar 4.8
Daftar alternatif jawaban angket motivasi belajar siswa

3. Tahap Kegiatan 3 : Membuat dan menyusun instrument angket motivasi belajar siswa SMPN 7 Pekanbaru

Setelah menentukan indikator dan alternatif jawaban, maka penulis langsung menyusun instrument angket motivasi belajar siswa. Penulis membuat angket berisi delapan pernyataan sesuai indikator dan menggunakan bahasa yang **sederhana (Anti Korupsi)** dan mudah dipahami sehingga memiliki satu pemahaman, tidak menimbulkan banyak pertanyaan saat mengisi angket karena yang akan menjadi responden adalah siswa kelas VII.

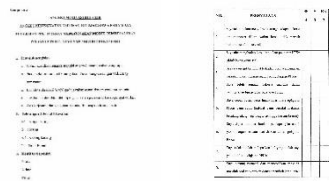
Penulis menyusun angket ini di *Microsoft word* dengan **cermat (Etika Publik)** agar tidak terjadi kesalahan saat penulisan dan terarah sehingga dapat mencapai tujuan dari kegiatan ini. Setelah selesai membuat angket di *microsoft word*, selanjutnya penulis berinisiatif untuk menyalin angket yang ada di *Microsoft word* ke *google form* sebagai rencana lain karena saat ini sedang dilaksanakan pembelajaran secara daring. Sehingga penulis tidak dapat membagikan angket kepada responden secara langsung. Jika pembelajaran masih dilaksanakan secara daring, maka penulis akan membagikan link *google form* angket

motivasi belajar siswa di *whatsapp group* setelah selesai kegiatan belajar mengajar.

Analisis dampak : Apabila penulis dalam melaksanakan tahapan kegiatan menyusun instrument angket tidak menggunakan bahasa yang **sederhana** maka akan membuat bingung siswa dalam mengisi angket sehingga akan menimbulkan berbagai pertanyaan siswa dan pernyataan angket dapat menimbulkan berbagai tafsiran bagi responden. Selain itu, jika bahasa yang digunakan dalam menyusun angket berbelit-belit, tidak menggunakan bahasa yang sederhana maka akan membuat siswa bosan dalam mengisi angket sehingga hasil akhirnya tidak sesuai seperti kenyataan yang dialami oleh siswa.

Penulis juga harus **cermat** dalam menyusun instrument angket. Jika tidak cermat maka akan banyak terjadi kesalahan saat menyusun instrument angket seperti petunjuk pengisian angket yang kurang jelas atau tata letak yang bermasalah.

Penulis menyusun angket dengan ringkas dan langsung ke bagian pentingnya saja, tidak berbelit-belit. Jika pernyataan terlalu panjang maka bisa saja membuat siswa sebagai responden merasa bosan membaca pernyataan yang banyak tersebut dan akhirnya siswa mengisi sesuka hati mereka tanpa melihat dengan seksama pernyataan yang disediakan.



Gambar 4.9
Lembar instrument angket

Kegiatan 4 : Pelaksanaan kegiatan belajar dengan model pembelajaran *scramble* melalui *whatsapp group* dan mengisi angket terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru

1. Tahap Kegiatan 1 : Menjalankan absensi harian kepada siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru melalui *whatsapp group* kelas

Penulis telah melaksanakan tahap kegiatan menjalankan absensi harian kepada siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru. Pada hari Kamis, 05 Agustus 2021, penulis mulai melaksanakan tahap kegiatan pertama. Proses belajar mengajar masih dilaksanakan secara jarak jauh di SMPN 7 Pekanbaru. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dijadwalkan pada hari Kamis di kelas VII.3, VII.4 dan VII.5 secara bergantian. Menjalankan absensi harian biasanya dilaksanakan sebelum proses belajar mengajar agar guru mengetahui jumlah siswa yang hadir dan siswa yang tidak mengikuti proses belajar mengajar pada hari tersebut sehingga bisa menjadi evaluasi untuk guru dan siswa.

Pada minggu pertama, penulis menggunakan *whatsapp group*

masing-masing kelas menjalankan absensi harian kepada siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru sesuai dengan jam pelajaran PPKn yang telah ditetapkan, Penulis memiliki aturan tersendiri dalam menjalankan absensi harian kepada siswa selama Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PPKn, yaitu siswa dapat mengisi absensi dan dianggap hadir apabila mengisi absensi di *Whatsapp group* selama 20 menit pertama jam pelajaran berlangsung untuk membiasakan siswa **disiplin (etika publik)** dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh sesuai dengan jamnya.. Apabila siswa tidak mengisi maka siswa dianggap tidak hadir, kecuali siswa yang memiliki kendala atau berhalangan untuk hadir maka penulis **memberikan toleransi (Nasionalisme)** kepada siswa. Pada pukul 08.00 s/d 09.00 WIB, penulis menjalankan absensi harian kepada siswa kelas VII.5. Siswa di kelas ini berjumlah 27 siswa. Siswa yang mengisi absensi tepat waktu dan mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar berjumlah 20 siswa. sehingga siswa yang tidak hadir tanpa keterangan (Alfa) pada jam pelajaran ini sebanyak 7 orang siswa. Setelah kelas VII.5, selanjutnya penulis menjalankan absensi kepada siswa di kelas VII.4 pada pukul 09.30 s/d 10.30 WIB. Siswa di kelas ini berjumlah 26 orang. Pada minggu pertama tanggal 5 Agustus 2021 saat penulis menjalankan absensi selama habituasi ini, siswa yang tidak hadir atau tidak mengisi absensi harian di kelas VII.4 ini sebanyak 4 siswa dengan alasan 1 siswa sakit dan 3 siswa tanpa keterangan dari jumlah keseluruhan 26 siswa. Kelas terakhir di hari ini adalah kelas

VII.3 pada pukul 11.00 s/d 12.00 WIB. Di kelas ini siswa yang hadir hanya 17 siswa dan 10 siswa lainnya tidak hadir tanpa keterangan. Pada minggu pertama dalam menjalankan absensi, di kelas VII.3 yang paling banyak tidak mengisi absensi dan tidak ada konfirmasi kepada guru mata pelajaran atau wali kelas.

Pada minggu kedua melaksanakan tahap kegiatan ini, penulis kembali menjalankan absensi dalam kegiatan belajar mengajar tanggal 12 Agustus 2021 sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Penulis menjalankan absensi pembelajaran di tiga kelas pada hari yang sama, di mulai pada kelas VII.5 pada pukul 08.00 s/d 09.00 WIB. Penulis masih melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan menjalankan absensi kepada siswa melalui *whatsapp group* kelas masing-masing sehingga penulis sebagai guru mata pelajaran dapat memantau langsung pada pukul berapa siswa mengisi absen sebagai bukti siswa hadir mengikuti proses belajar mengajar. Setelah membuka kegiatan belajar mengajar maka siswa mengisi absensi selama 20 menit pertama pembelajaran. Pada minggu kedua ini, siswa yang mengisi absensi sebanyak 24 siswa dan yang tidak hadir tanpa konfirmasi sebanyak 3 siswa. diantara 24 siswa tersebut, ada 2 siswa yang terlambat mengisi absensi karena sedang mengikuti vaksinasi di sekolah oleh karena alasan tersebut siswa tetap diizinkan mengisi absensi dan dianggap hadir pada hari tersebut. Lalu setelah itu, penulis lanjut menjalankan absensi di kelas VII.4 pada pukul 09.30 s/d 10.30 WIB. Dengan

peraturan yang sama, siswa yang hadir di kelas VII.4 sebanyak 20 siswa, yang tidak hadir tanpa kabar sebanyak 5 siswa dan 1 siswa tidak hadir dengan alasan sakit jadi siswa yang tidak hadir di kelas VII.4 berjumlah 6 siswa. Pada jam terakhir, penulis melaksanakan pembelajaran di kelas VII.3 pada pukul 11.00 s/d 12.00 WIB. Di kelas ini, siswa yang hadir mengisi absensi berjumlah 25 siswa dan yang tidak hadir tanpa keterangan sebanyak 2 siswa. Pada minggu ini siswa yang mengisi absensi mengalami peningkatan.

Minggu terakhir pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 19 Agustus 2021. Penulis masih menggunakan *whatsapp group* untuk menjalankan absensi kepada siswa. Dengan jadwal yang sama juga, penulis masuk terlebih dahulu di kelas VII.5 pada Kamis pagi. Penulis merasa senang karena semua siswa di kelas ini mengisi absensi tepat waktu pada mata pelajaran PPKn. Selanjutnya pada jam kedua di kelas VII.4, penulis menjalankan absensi kepada siswa setelah membuka pembelajaran. Siswa seluruhnya mengisi absensi di hari tersebut dengan tepat waktu. Pada jam terakhir, pukul 11.00 WIB penulis menjalankan pembelajaran di kelas VII.3. Siswa mengisi absensi melalui *whatsapp group* berjumlah 24 siswa dan 3 siswa tidak ada hadir saat kegiatan belajar mengajar. Absensi harian ini nantinya akan diserahkan penulis kepada wali kelas sebagai bukti bahwa guru mata pelajaran telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan wali kelas dapat mengetahui siswa yang tidak mengikuti pembelajaran.

Analisis dampak : Apabila penulis tidak membiasakan siswa **disiplin** menjalankan absensi harian sesuai dengan jadwal mata pelajarannya, maka jam belajar siswa menjadi tidak terstruktur. Selain itu juga, disiplin dalam mengisi absensi merupakan salah satu sikap sederhana untuk membentuk karakter siswa dan dengan adanya absensi harian ini maka guru dapat mengetahui siapa yang mengikuti proses pembelajaran dan yang tidak mengisi absensi. Penulis juga memberikan **toleransi** kepada siswa yang tidak hadir dan siswa yang terlambat mengisi absensi dengan alasan yang jelas sebagai bentuk peduli dengan keadaan siswa.

The image displays three examples of student daily absence sheets. Each sheet is a table with columns for 'No', 'Nama Siswa' (Student Name), and 'Absensi' (Attendance). The sheets are titled 'KELOMPOK 1', 'KELOMPOK 2', and 'KELOMPOK 3'. The 'Absensi' column contains checkboxes for 'Hadir' (Present) and 'Tidak Hadir' (Absent). The sheets are signed by the teacher at the bottom.

Gambar 4.10
Lembar absensi harian siswa

2. Tahap Kegiatan 2 : Menjelaskan materi pembelajaran mengenai Bab I mata pelajaran PPKn kepada siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru melalui *whatsapp group* kelas dan *zoom meeting*

Tahap kegiatan kedua ini telah penulis laksanakan di hari yang sama dengan tahap kegiatan satu yaitu di mulai pada tanggal 05 Agustus 2021. Tahap ini merupakan lanjutan dari pelaksanaan tahap kegiatan satu. Setelah penulis menjalankan absensi harian, maka

selanjutnya penulis melakukan kegiatan inti dari setiap proses belajar mengajar yaitu menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Minggu pertama ini, penulis menjelaskan materi pembelajaran Bab I mengenai “Perumusan Dasar Negara”. Sesuai dengan jadwal maka diberikan waktu satu jam setiap mata pelajarannya. Penulis menjelaskan materi pembelajaran selama 30 menit sembari menunggu siswa mengisi absensi kehadiran dan memberikan video pembelajaran yang bersumber dari *youtube* kepada siswa yang dikirim ke *whatsapp group* kelas. Dimulai pada pukul 08.00 s/d 09.00 WIB penulis melaksanakan kegiatan belajar mengajar pertama kali di kelas VII.5 melalui *whatsapp group* kelas. Siswa memberikan umpan balik dan mengikuti arahan dari guru selama proses belajar mengajar. Di kelas ini, penulis merasa bahwa siswa mengikuti pembelajaran dengan sangat baik. Tahap kegiatan ini kembali dilanjutkan di kelas VII.4 dan VII.3 sampai pukul 12.00 WIB. Siswa di kelas VII.5 mengikuti pembelajaran dengan baik dan menurut penulis diantara kelas lainnya, kelas VII.3 ini merupakan kelas paling pasif dan tidak memberikan tanggapan dan pasif saat penulis bertanya mengenai tingkat pemahaman siswa pada materi pembelajaran di minggu tersebut.

Pada minggu pertama ini penulis juga memberikan tugas kepada siswa diakhir pembelajaran berupa lima soal menjelaskan dari modul pembelajaran jarak jauh yang ada dan dikumpulkan hari itu juga sebagai bukti bahwa siswa benar-benar paham terhadap materi yang

telah dijelaskan dan tidak hanya sekedar membuka *whatsapp grup* kelas lalu mengisi absensi. Pada minggu ini, saat diberikan tugas tidak menggunakan model pembelajaran hanya sedikit siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Penulis harus sampai jipri siswa satu persatu untuk mengumpulkan tugasnya. Kelas VII.3 hanya 6 siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu, kelas VII.4 berjumlah 12 siswa dan VII.5 berjumlah 10 siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Penulis menyadari bahwa kesadaran siswa dalam mengumpulkan tugas tepat waktu masih sangat rendah.

Selanjutnya pada minggu kedua, pada tanggal 12 Agustus 2021 penulis masih menjelaskan materi pembelajaran mengenai Bab I mata pelajaran PPKn kepada siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru melalui *whatsapp group* kelas dengan **disiplin (Anti Korupsi)** sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Penulis menjelaskan materi pembelajaran dengan materi Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara yang merupakan lanjutan materi pada minggu pertama. Pada minggu kedua ini, penulis menjelaskan materi melalui aplikasi *zoom meeting* selama 25 menit di setiap kelasnya. Penulis bersyukur karena siswa yang mengikuti pembelajaran melalui *zoom meeting* lebih dari 50 % setiap kelasnya dan tampak bersemangat dan aktif. Beberapa siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran karena memori *handphone* yang tidak mendukung atau memori yang sudah penuh. Selama *zoom meeting* siswa tampak menyimak dan memperhatikan saat penulis menjelaskan

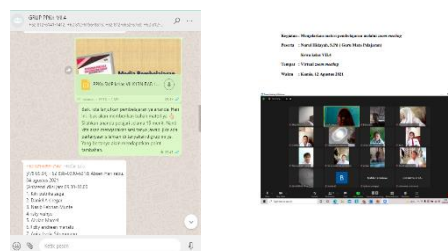
materi tersebut. Selesai memberikan materi, penulis menjelaskan kepada siswa bahwa akan diberikan tugas dengan model pembelajaran *scramble*. Setelah *zoom meeting*, penulis melanjutkan kegiatan belajar mengajar di aplikasi *whatsapp group* kelas masing-masing. Penulis lanjut memberikan video pembelajaran yang bersumber dari *youtube* dan memberikan arahan untuk siswa kembali menonton video tersebut sehingga siswa yang tidak mengikuti *zoom meeting* dapat memahami materi pembelajaran pada hari tersebut.

Minggu ketiga tanggal 19 Agustus 2021, penulis menjelaskan materi pembelajaran PPKn mengenai Semangat Pendiri Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara. Pada pembelajaran kali ini, penulis kembali menggunakan *whatsapp group* kelas untuk menjelaskan materi dan memulai pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Namun sebelum memberikan materi pembelajaran, penulis kembali mengulang materi minggu sebelumnya dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Penulis memberikan slide power point, modul pembelajaran dan video pembelajaran yang bersumber dari *youtube* serta menjelaskan secara singkat point-point penting materi kepada siswa selama 25 menit. Dalam 10 menit pertama siswa diberi waktu untuk menonton video pembelajaran sebelum penulis memberikan arahan atau menjelaskan kembali materi pembelajaran sampai siswa paham. Penulis berusaha menggunakan waktu **seefektif (Komitmen mutu)** mungkin untuk menjelaskan materi pembelajaran

karena waktu pembelajaran jarak jauh hanya diberikan 60 menit untuk setiap mata pelajaran.

Analisis dampak : Penulis memberikan penjelasan mengenai materi di *whatsapp group* kelas dengan **disiplin (anti koreupsi)** sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Jika tidak sesuai jadwal atau penulis terlambat untuk membuka kegiatan belajar mengajar dan menjelaskan materi maka bisa saja waktu yang tersisa hanya sedikit. Penulis juga berusaha untuk mengakhiri proses belajar mengajar tepat waktu supaya jam pelajaran selanjutnya tidak terganggu.

Selain itu, penulis juga harus memanfaatkan waktu dengan **efektif** untuk menjelaskan materi pada hari tersebut kepada siswa dengan waktu yang tersedia yaitu 60 menit untuk satu kali pertemuan. Jika tidak memanfaatkan waktu dengan efektif, maka materi tidak tersampaikan dengan maksimal dan siswa belum menguasai materi pembelajaran.



Gambar 4.11
Screenshoot whatsapp group dan dokumentasi zoom meeting

3. Tahap Kegiatan 3 : Melakukan sesi tanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran di *whatsapp group* kelas

Setelah penulis mengirimkan bahan materi ajar atau video pembelajaran ke *whatsapp group* kelas, tahap kegiatan selanjutnya adalah melakukan sesi tanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran. Sesi tanya jawab ini biasanya dilakukan selama 5-10 menit setelah menyampaikan materi.

Pada minggu pertama tahap kegiatan ini dilaksanakan tanggal 05 Agustus 2021, Siswa yang bertanya di kelas VII.5 berjumlah 6 siswa, VII.4 berjumlah 3 siswa dan di kelas VII.3 1 siswa yang bertanya. Pada minggu pertama ini kelas yang aktif bertanya adalah kelas VII.5. Penulis sangat senang dan antusias ketika ada siswa yang bertanya karena dengan ada siswa yang bertanya, penulis mengetahui bahwa siswa membaca bahan materi atau telah menonton video pembelajaran yang dikirim melalui *whatsapp group* kelas.

Lalu pada minggu kedua tahap kegiatan ini terlaksana tanggal 12 Agustus 2021, penulis melaksanakan sesi tanya jawab selama 10 menit. Pada pertemuan kali ini siswa yang bertanya di kelas VII.5 berjumlah 5 siswa, di kelas VII.4 berjumlah 7 siswa dan di kelas VII.3 berjumlah 2 siswa. Selanjutnya di minggu terakhir pelaksanaan tahap kegiatan ini pada tanggal 19 Agustus 2021, penulis melaksanakan tanya jawab dengan siswa selama 5 menit dikarenakan materi pada pertemuan ini lebih sedikit dan siswa sudah banyak yang paham. Jadi siswa yang

bertanya di kelas VII.5 sebanyak 2 siswa, di kelas VII.4 sebanyak 1 siswa dan kelas VII.3 siswa yang bertanya berjumlah 1 siswa. Siswa merasa sudah cukup paham dengan materi hari ini dengan menonton video pembelajaran dan penjelasan secara ringkas oleh penulis.

Penulis mencoba menjawab pertanyaan dari siswa dan mengambil kesimpulan dari pertanyaan yang telah diajukan oleh siswa dengan **jelas (akuntabilitas)** berdasarkan sumber yang ada dan **adil (anti korupsi)**. Dari tiga kelas yang diberikan tanggung jawab kepada penulis, kelas VII.3 adalah kelas yang termasuk pasif dibandingkan dengan kelas lainnya. Disaat ada sesi tanya jawab, siswa merasa sudah paham dan tidak ada pertanyaan namun ketika penulis ajukan pertanyaan terkait materi hari ini, siswa masih salah dalam menjawab pertanyaan. Penulis memberikan apresiasi berupa point kepada setiap siswa yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari temannya. Dengan adanya point penilaian, hal ini bisa sedikit memotivasi siswa untuk berfikir tentang materi yang telah diajarkan.

Analisis dampak : Dalam melaksanakan sesi tanya jawab dengan siswa, penulis mencoba untuk menjawab pertanyaan siswa dengan jelas agar siswa mudah memahami jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Selain itu, penulis juga mencoba untuk adil dalam menjawab pertanyaan siswa. Penulis tidak membedakan antara siswa satu dengan yang lainnya dalam menjawab pertanyaan. Jika siswa penulis bersikap tidak adil, bisa saja membuat siswa lain berkecil hati ketika

pertanyaannya tidak direspon oleh guru.



Gambar 4.12
Lembar rekap pertanyaan siswa dan jawaban

4. Tahap Kegiatan 4 : Memberikan tugas dengan model pembelajaran *Scramble* kepada siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru di *Whatsapp group kelas*

Penulis memberikan tugas dengan model pembelajaran *scramble* kepada siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru dimulai pada minggu kedua yaitu tanggal 12 Agustus 2021. Tahap kegiatan ini berulang sebanyak dua kali. Pada minggu pertama, penulis memberikan tugas dengan model pembelajaran *scramble* setelah sesi tanya jawab berakhir. Penulis mengirimkan tugas berupa file pdf ke grup kelas masing-masing sesuai jadwal pelajaran siswa. Tugas ini terdiri dari 10 soal dengan mencari jawaban di dalam kotak yang tersusun secara acak. Penulis memberikan batas waktu pengumpulan yaitu pukul 20.00 WIB dihari yang sama saat memberikan tugas. Hal ini sebagai bentuk **toleransi (Nasionalisme)** penulis kepada siswa karena alasan tertentu seperti *handphone* yang dibawa orangtuanya atau terpaksa membantu orangtuanya bekerja sampai sore. Di kelas VII.3 hanya 15 siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu, 12 siswa lainnya mengumpulkan

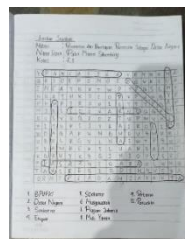
keesokan harinya dan adanya perlu di ingatkan lagi oleh penulis secara japi baru mengumpulkan tugas. Begitu juga di kelas VII.4, siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu sebanyak 23 siswa dan di kelas VII.5 siswa yang mengumpulkan tugas model *scramble* berjumlah 24 siswa.

Cara siswa mengerjakan tugas bermacam-macam. Ada yang di print dahulu lalu dikerjakan, ada juga yang memberikan jawaban dengan stabilo dan pensil warna. Hal ini menjadi bukti bahwa dengan pembelajaran seperti ini membuat siswa berfikir bagaimana cara untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dengan kreativitas masing-masing. Penulis juga melihat adanya peningkatan terhadap siswa dalam mengumpulkan tugas yang cukup signifikan ketika tugas dengan model *scramble* di minggu pertama ini. Penulis memberikan penilaian terhadap hasil lembar kerja peserta didik yang dikumpulkan melalui *whatsapp* pribadi dengan **adil (Nasionalisme)**, sesuai dengan yang dikerjakan oleh siswa.

Penulis telah memberikan tugas dengan model pembelajaran *scramble* siswa berulang untuk kedua kalinya di kelas VII pada tanggal 19 Agustus 2021. Model pembelajaran *scramble* kali ini masih berjenis *scramble* kata. Minggu sebelumnya siswa mencari kata di dalam kotak, kali ini siswa Menyusun kata dari susunan huruf yang acak menjadi jawaban yang utuh. Penulis kembali memberikan tugas dengan aturan yang sama kepada siswa. yaitu mengirimkan tugas berbentuk file pdf ke *whatsaapp group* masing-masing lalu siswa mengumpulkan foto

tugas mereka ke *whatsapp* pribadi penulis dengan batas waktu pengiriman pukul 20.00 WIB dihari yang sama. Dari siswa yang berjumlah 27 orang di kelas VII.5, 26 siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Di kelas VII.4 siswanya berjumlah 26 siswa dan yang mengumpulkan tugas tepat waktu sebanyak 24 siswa sedangkan di kelas VII.3 yang mengumpulkan tugas tepat waktu berjumlah 21 siswa dari 27 siswa. Penulis melihat peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* walau belum seluruh siswa mengumpulkan tugas tepat waktu tetapi ada peningkatan disetiap minggunya.

Analisis dampak : Penulis harus bersikap **adil** dalam memberikan nilai lembar kerja peserta didik. Pastinya siswa yang mengerjakan tugas tepat waktu akan berbeda dengan yang terlambat mengumpulkan tugasnya, selain itu juga harus sesuai dengan hasil kerja dan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas. Hal ini untuk terus memacu siswa untuk mendapatkan nilai terbaik disetiap tugasnya. Jika penulis tidak bersikap adil, siswa bisa saja memberikan bentuk protes kepada penulis dan bisa mematahkan semangat siswa jika penulis menilainya secara subjektif.



Gambar 4.13
Foto Lembar Kerja Peserta Didik terisi

Kegiatan 5 : Pelaksanaan analisis angket terkait peningkatan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *Scramble* pada siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru

1. Tahap Kegiatan 1 : Menjelaskan dan menyebarkan angket motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru melalui *google form*.

Penulis telah melaksanakan tahap kegiatan pertama pada tanggal 05 Agustus 2021. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir dan diberikan tugas, penulis mulai menjelaskan dan menyebarkan angket motivasi belajar siswa kelas VII melalui link *google form* yang dikirim ke grup whatsapp kelas masing-masing. Tak lupa penulis menjelaskan dalam mengisi angket siswa diminta mengisi secara jujur dan apa adanya sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh masing-masing siswa dan tidak ada kaitannya dengan nilai mata pelajaran.

Pada minggu pertama ini, siswa mengisi angket motivasi belajar awal yang tidak menggunakan model pembelajaran (*pre test*). Jadi, siswa mengisi angket setelah menyelesaikan tugas yang diberi penulis pada hari tersebut. Karena angket ini akan menjadi perbandingan ketika siswa menggunakan model pembelajaran. Pada minggu pertama ini, penulis benar-benar mengajak siswa **bekerjasama (Nasionalisme)** untuk mengisi angket motivasi belajar awal mereka yang ada di link *google form*. Masih banyak pertanyaan-pertanyaan dari siswa membuat penulis harus menjelaskan di *whatsapp group* satu-

persatu maksud dari pertanyaan yang ada di angket tersebut sehingga siswa menjawab sesuai dengan kenyataan yang mereka alami. Penulis merasa senang dengan siswa yang aktif bertanya ketika mereka tidak mengerti dan harus mengingatkan kembali siswa ketika mengumpulkan tugas. Namun pada minggu pertama masih banyak siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu sehingga penulis menghubungi siswa untuk mengumpulkan tugas dan mengisi angket melalui *google form* terutama di kelas VII.3 yang cenderung pasif.

Pada minggu ketiga tanggal 19 Agustus 2021, setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan menerapkan model pembelajaran *scramble* dua kali pengulangan maka penulis kembali memberi arahan kepada siswa untuk mengisi angket motivasi belajar dengan menggunakan link *google form*. Link dibagikan oleh penulis melalui *whatsapp group* masing-masing kelas dengan link yang berbeda dengan link sebelumnya. Siswa kembali lagi mengisi angket setelah selesai mengerjakan tugas harian yang diberikan oleh penulis. Kali ini, siswa lebih paham dengan arahan untuk mengisi angket. Penulis hanya mengingatkan siswa yang tidak hadir saja untuk segera mengumpulkan tugas dan mengisi angket motivasi belajar yang ada. Pada minggu ini pengisian angket dapat dikatakan berjalan dengan lancar.

Analisis dampak : Dalam menyebarkan angket ini penulis bekerjasama dengan siswa. Ketika penulis menjelaskan dan

memberikan arahan mengenai angket maka siswa harus memperhatikan dan mengikuti arahan dari penulis dengan baik sehingga siswa mengisi sesuai dengan apa yang dialaminya. Jika dari awal siswa tidak mau bekerjasama maka penulis sulit untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Gambar 4.14
Screenshoot hasil angket motivasi belajar awal siswa di *google form*

2. Tahap Kegiatan 2 : Menganalisis angket motivasi belajar awal siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran (pre test) siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru

Setelah angket motivasi belajar awal yang tidak menggunakan model pembelajaran di isi oleh semua siswa, maka pada tanggal 7 Agustus 2021 penulis menganalisis hasil angket yang diisi oleh siswa melalui *zoom meeting* tersebut. Penulis memiliki **tanggung jawab (Akuntabilitas)** untuk kembali merekap ke *Microsoft excel* dan menjumlah nilai angket masing-masing siswa dengan **cermat (Etika Publik)**.

Selesai penulis merekap nilai rata-rata siswa yang mengisi angket motivasi belajar awal kelas VII.3 adalah 21.33, kelas VII.4 dengan nilai

rata-rata 23.03 dan kelas VII.5 dengan rata-rata 22.77. sehingga total keseluruhan nilai rata-rata angket motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran (*pre test*) adalah 66.13.

Analisis dampak : Penulis **bertanggung jawab** menganalisis angket motivasi belajar awal untuk mengetahui hasil dari angket yang telah diisi oleh siswa dan **cermat** dalam menjumlahkan nilai angket. Jika penulis tidak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tahap ini maka akan mengganggu terselesaikannya tahap selanjutnya dan apabila tidak cermat menghitung jumlah nilai maka hasilnya tidak sesuai dengan kenyataan dan tujuan dari aktualisasi tidak tercapai dengan semestinya.

TABEL SKOR MOTIVASI BELAJAR AWAL SISWA KELAS VII.5
TITIK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN

NO	NAMA SISWA	UMUR	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah
1	ANDRIKA MANUNG	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
2	ALFA DEYUNDA	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
3	BABITIA RENDITO	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
4	BONGA FEBRIANI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
5	CHERRY PUTRI NADIPUTRI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
6	CHRYSTAL GABRIEL	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
7	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
8	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
9	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
10	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
11	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
12	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
13	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
14	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
15	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
16	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
17	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
18	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
19	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
20	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
21	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
22	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
23	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
24	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
25	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
26	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
27	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
28	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
29	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
30	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
31	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
32	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
33	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
34	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
35	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
36	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
37	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
38	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
39	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
40	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
41	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
42	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
43	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
44	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
45	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
46	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
47	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
48	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
49	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
50	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
51	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
52	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
53	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
54	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
55	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
56	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
57	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
58	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
59	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
60	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
61	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
62	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
63	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
64	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
65	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
66	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
67	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
68	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
69	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
70	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
71	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
72	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
73	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
74	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
75	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
76	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
77	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
78	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
79	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
80	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
81	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
82	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
83	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
84	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
85	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
86	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
87	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
88	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
89	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
90	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
91	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
92	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
93	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
94	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
95	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
96	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
97	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
98	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
99	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10
100	DANIELA PUTRI RIZKI	12	2	2	1	1	1	1	1	1	10

Gambar 4.15
Lembar laporan analisis angket motivasi belajar awal siswa

- Tahap Kegiatan 3 : Menganalisis angket motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Scramble* siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru

Pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2021 pukul 10.30 WIB, penulis kembali melanjutkan tahap kegiatan 3. Jika sebelumnya penulis menganalisis angket motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran, maka selanjutnya penulis menganalisis angket

yang menggunakan model pembelajaran *scramble*. Setelah siswa mengumpulkan tugas, penulis mewajibkan siswa untuk mengisi angket motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*. lalu setelah semua siswa mengisi angket, penulis mulai merekap angket yang disebar untuk kedua kalinya melalui *google form*.

Setelah penulis selesai merekap, nilai rata-rata angket siswa dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* secara keseluruhan berjumlah 72.07 dengan nilai rata-rata angket masing-masing kelas sebesar 24.22 di kelas VII.3, 24.23 di kelas VII.4 dan rata-rata angket di kelas VII.5 adalah 23.62. Penulis berusaha untuk menganalisis angket motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* dengan **jujur (Akuntabilitas)** sesuai dengan yang diisi oleh siswa.

Analisis dampak : Penulis kembali merekap angket motivasi belajar siswa tetapi menggunakan model pembelajaran *scramble* dengan **jujur** sesuai dengan yang diisi oleh siswa. hal ini merupakan penting dalam aktualisasi ini, karena dengan angket ini penulis mengetahui pengaruh dari menggunakan model pembelajaran. Jika penulis merekayasa, tidak jujur dengan hasil angket ini maka tujuan aktualisasi ini tidak tercapai.

Gambar 4.16
Lembar laporan analisis angket motivasi belajar siswa
menggunakan model pembelajaran

4. Tahap Kegiatan 4 : Menganalisis perbandingan hasil angket motivasi belajar awal (*pre test*) dengan angket motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *scramble* siswa kelas VII SMPN 7 Pekanbaru

Setelah penulis menganalisis angket motivasi belajar awal siswa (*pre test*) dan menganalisis angket model pembelajaran *scramble*, di tanggal 21 Agustus 2021 juga penulis **memanfaatkan waktu dengan efektif (Komitmen mutu)** untuk kembali melanjutkan untuk tahap kegiatan 4 yaitu menganalisis perbandingan hasil angket motivasi belajar awal siswa (*pre test*) dengan angket motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *scramble*. Tahap kegiatan ini untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* dalam tugas mata pelajaran PPKn ada pengaruhnya atau tidak dengan motivasi belajar siswa. Pada penyebaran angket yang pertama (mengenai motivasi belajar awal siswa tidak menggunakan model pembelajaran) maka total keseluruhan nilai rata-rata angket adalah 66.13 dan total keseluruhan nilai rata-rata pada penyebaran angket kedua (mengenai motivasi belajar siswa dalam menggunakan model

pembelajaran *scramble*) adalah 72.07. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap motivasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *scramble* sebanyak 5.94.

Pada kelas VII.3 dengan nilai rata-rata yang pada awalnya sebelum menggunakan model pembelajaran adalah berjumlah 21.33 meningkat menjadi 24.22. Begitu juga di kelas VII.4 dengan nilai rata-rata awal berjumlah 22.03 meningkat menjadi 24.33 dan di kelas VII.5 meningkat dari 22.77 menjadi 23.62. Dengan perbandingan tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa walaupun tidak semua kelas menunjukkan peningkatan yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata dan jumlah nilai dari setiap pernyataan dari angket yang penulis sebar. Setidaknya, ada keberhasilan penulis dari menggunakan model pembelajaran *scramble* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Analisis dampak: Tahap kegiatan ini merupakan tahap yang penting. Dengan adanya tahap kegiatan ini penulis menjadi tahu bagaimana perbandingan motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran dan ketika diberikan tugas menggunakan model pembelajaran *scramble*. Penulis harus memanfaatkan waktu dengan **efektif** untuk menyelesaikan tahap kegiatan ini. Jika penulis tidak memanfaatkan waktu sebaik mungkin atau menunda untuk menyelesaikan tugasnya maka tahap kegiatan selanjutnya tidak dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Terdapat beberapa data yang disajikan dalam tabel berikut ini:

No.	Nilai	Nilai rata-rata dari pengukuran awal dan akhir	Nilai rata-rata dari pengukuran awal dan akhir
1.	180	180	180
2.	180	180	180
3.	180	180	180
4.	180	180	180

Keterangan:

1. Nilai rata-rata dari pengukuran awal dan akhir adalah 180.

2. Nilai rata-rata dari pengukuran awal dan akhir adalah 180.

3. Nilai rata-rata dari pengukuran awal dan akhir adalah 180.

4. Nilai rata-rata dari pengukuran awal dan akhir adalah 180.

Gambar 4.17
Lembar laporan analisis perbandingan angket motivasi belajar siswa

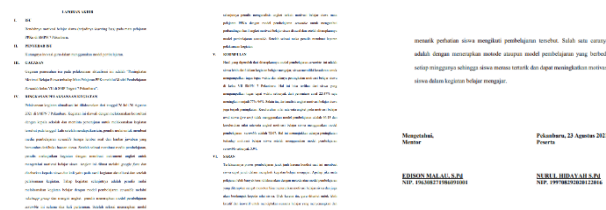
Kegiatan 6 : Pembuatan laporan kegiatan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *Scramble* kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru

1. Tahap Kegiatan 1 : Membuat draft laporan

Setelah semua kegiatan aktualisasi sudah terlaksana, maka penulis melanjutkan kegiatan pembuatan laporan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *Scramble* kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru pada hari senin tanggal 23 Agustus 2021. Penulis membuat draft laporan di sekolah karena pada hari tersebut penulis melaksanakan piket harian di sekolah. Penulis mulai mempelajari pedoman dan sesuai arahan yang diberikan oleh pembimbing. Setelah penulis memahaminya, penulis memulai membuat draft laporan kegiatan. Saat penulis ragu dalam pembuatan draft laporan, penulis mencoba bertanya kepada pembimbing mengenai draft laporan yang dibuat. Draft laporan ini dibuat dengan tujuan agar penulis menyusun laporan nantinya lebih terstruktur dan saat penulis memberikan laporan kegiatan kepada mentor lebih mudah untuk

dipahami. Penulis berusaha untuk membuat draft laporan kegiatan dengan **transparan (akuntabilitas)**.

Analisis dampak : dalam laporan kegiatan ini penulis berusaha menyampaikan hasil yang telah didapatkan dari terlaksananya aktualisasi di SMPN 7 Pekanbaru dan akan disampaikan juga kepada kepala sekolah. Oleh karena itu, penulis membuat draft laporan kegiatan ini dengan **transparan**, jika tidak maka tidak bisa menjadi bahan evaluasi bagi penulis atau guru lainnya. Selain itu, kepala sekolah juga tidak bisa mengetahui bagaimana hasil yang sebenarnya mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.



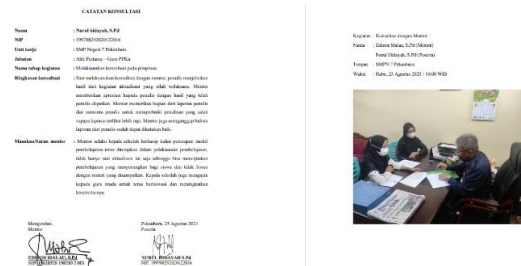
Gambar 4.18
Draft laporan

2. Tahap Kegiatan 2 : Melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan

Hari Rabu tanggal 25 Agustus 2021, penulis melaksanakan konsultasi dengan kepala sekolah perihal laporan kegiatan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *Scramble* kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru. Pada hari itu, penulis datang ke sekolah pukul 08.00 WIB. Penulis mengikuti rapat dahulu di ruangan majelis guru sesuai yang sudah diagendakan sampai pukul 10.00 WIB. Setelah selesai rapat, barulah penulis menemui

kepala sekolah. Sesampainya di depan ruangan kepala sekolah, penulis **mengucapkan salam** dahulu (Etika publik) dan masuk ketika sudah dipersilahkan untuk masuk ke ruangan. Kemudian penulis menjelaskan jika maksud dan tujuan penulis adalah untuk melaksanakan konsultasi tentang laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Penulis menunjukkan draft laporan kepada kepala sekolah dan menjelaskan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Kepala sekolah memberikan apresiasi dengan hasil yang telah penulis dapatkan. Kepala sekolah berharap kalau kegiatan ini, inovasi dan kreativitas sebagai guru muda akan terus diterapkan saat memberikan pembelajaran kepada siswa. Setelah selesai konsultasi, mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah sekaligus selaku mentor karena sudah mendukung adanya kegiatan aktualisasi ini dan mengucapkan salam saat meninggalkan ruangan.

Analisis dampak : Saat berinteraksi dengan pimpinan, penulis berusaha untuk menggunakan tata krama yang baik seperti mengucapkan salam dahulu sebelum masuk ke ruangan pimpinan. Hal ini sebagai pengantar untuk membangun komunikasi yang baik. Jika penulis tidak **mengucapkan salam** terdahulu, atau langsung masuk saja ke ruangan pimpinan tanpa izin maka akan menimbulkan kesan yang buruk terhadap penulis dan akan terlihat seperti tidak memiliki etika yang baik. Selain itu juga akan menimbulkan kecanggungan saat berkomunikasi jika awalnya sudah terlihat tidak baik.



Gambar 4.19
Catatan konsultasi dan dokumentasi

3. Tahap Kegiatan 3 : Memperbaiki laporan

Setelah selesai berkonsultasi dengan kepala sekolah di tanggal 25 Agustus 2021, penulis langsung memeriksa kembali laporan yang telah penulis buat. Laporan kegiatan ini menjadi laporan pertanggungjawaban penulis kepada kepala sekolah dan akan ditandatangani oleh kepala sekolah juga. Oleh karena itu, penulis berusaha memeriksa dan memperbaiki laporan kegiatan aktualisasi ini dengan **cermat (etika publik)**. Laporan diperiksa kembali dari pendahuluan sampai lampiran. Penulis memperbaiki beberapa kesalahan dalam penulisan di dalam laporan aktualisasi sambil menikmati makanan yang ada di majelis guru dan sesekali berbincang dengan guru yang ada di sana. Laporan yang dibuat oleh penulis sesuai dengan pedoman dan arahan dari pembimbing. Setelah penulis selesai memeriksa laporan dan memperbaiki beberapa bagian, penulis menutup laptop dan pulang dari sekolah pada pukul 12.30 WIB.

Analisis dampak : Penulis berusaha untuk memperbaiki laporan kegiatan aktualisasi dengan **cermat**. Hal ini bertujuan untuk menyempurnakan atau kesalahan yang terjadi lebih sedikit dan tidak

fatal. Jika penulis tidak cermat dalam memeriksa dan memperbaiki laporan, bisa saja hasil akhir dari laporan kegiatan ini masih ada yang belum tepat atau masih harus diperbaiki lagi ketika diperiksa oleh pembimbing.



Gambar 4.20
Laporan final

B. Kegiatan Tindak Lanjut

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan pembelajaran teori yang juga banyak mengandung istilah, sehingga dapat menerapkan model pembelajaran jenis *scramble* ini. Setelah melaksanakan kegiatan aktualisasi ini, maka kegiatan peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *scramble* di SMPN 7 Pekanbaru dapat terus diterapkan pada tahun ajaran berikutnya atau materi pembelajaran lainnya dengan soal yang lebih bervariasi. Selain itu, model pembelajaran *scramble* ini juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain ataupun kelas lainnya untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Model pembelajaran ini tidak hanya diterapkan saat pembelajaran jarak jauh saja, tetapi ini juga bisa diterapkan saat siswa sudah melaksanakan kegiatan belajar secara tatap muka di sekolah. Bisa saja model pembelajaran *scramble* ini menjadi tugas mandiri ataupun diberikan untuk tugas kelompok (kerjasama dalam tim) dan siswa tidak bosan saat pembelajaran tatap muka ke depannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rancangan kegiatan aktualisasi ini adalah kegiatan yang akan dilaksanakan di instansi masing-masing. Dalam pelaksanaan rancangan aktualisasi, penulis melaksanakan suatu program dengan menerapkan nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen mutu, Anti korupsi (ANEKA) serta mengaitkan peran dan kedudukan penulis sebagai seorang ASN. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja peserta diklat dalam menjalankan tugas dan fungsinya di instansi masing-masing. Judul rancangan aktualisasi penulis yaitu “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran PPKn Melalui Model Pembelajaran *Scramble* Kelas VII di SMP Negeri 7 Pekanbaru”.

Dalam melaksanakan aktualisasi ini terdapat enam kegiatan yang dilakukan. Kegiatan pertama adalah pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *Scramble* kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru, Pembuatan media pembelajaran *Scramble*. Kegiatan kedua, pembuatan instrument angket untuk mengetahui motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *Scramble*. Ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan belajar dengan model pembelajaran *Scramble* dan mengisi angket terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *Scramble*. Setelah itu, pelaksanaan analisis angket terkait peningkatan motivasi belajar

siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *Scramble* dan pembuatan Laporan kegiatan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *Scramble*.

B. Saran

Untuk mendukung terlaksananya laporan aktualisasi ini, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Meningkatkan Kerjasama serta koordinasi baik dengan atasan/kepala sekolah, rekan majelis guru maupun teman-teman peserta latsar terkait dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
2. Penerapan nilai-nilai ANEKA tidak hanya dilaksanakan pada masa kegiatan aktualisasi tetapi terus berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di instansi penulis dan bisa menjadi contoh bagi rekan-rekan yang lain.
3. Kepala sekolah sebagai mentor diharapkan dapat memberikan pengarahan, pembinaan dan koreksi terhadap kegiatan aktualisasi.

Penulis menyadari bahwa dalam menulis rancangan aktualisasi ini masih terdapat kekurangan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan aktualisasi ini agar bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Modul Pembelajaran Jarak Juh Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran PPKn Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- <https://fatkhan.web.id/pengertian-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-scramble/> labppkn@fkip.uns.ac.id/http://ppkn.fkip.uns.ac.id

LAMPIRAN 1

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *scramble* kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru

1. Lembar rencana kegiatan
2. Catatan konsultasi dan dokumentasi
3. Surat Permohonan dan surat persetujuan aktualisasi

RENCANA KEGIATAN

Kepada : Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Pekanbaru

Dari : Peserta Latsar CPNS 2021

Tanggal : 26 Juli 2021

Perihal : Konsultasi rencana kegiatan aktualisasi

1. Persoalan

Rendahnya motivasi belajar siswa (terjadinya *learning loss*) pada mata pelajaran PPKn kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru

2. Pra Anggapan

Diperlukannya penerapan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Fakta-fakta yang Mempengaruhi

Model pembelajaran yang digunakan kurang menarik atau cenderung membosankan.

4. Analisis

Bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru diperlukan adanya model pembelajaran yang inovatif dengan model pembelajaran *Scramble*.

5. Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini akan saya lakukan pada bulan Juli minggu ke-4 s/d Agustus minggu ke-4.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

Guru PPKn



NURUL HIDAYAH S.Pd
NIP. 199708292020122016

RENCANA KEGIATAN

NO.	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																															BUKTI	
		JULI						AGUSTUS																										
		26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
1.	Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait model pembelajaran <i>Scramble</i> pada siswa kelas VII																																	a. Lembar rencana kegiatan b. Catatan konsultasi dan dokumentasi c. Surat persetujuan
2.	Pembuatan media pembelajaran <i>scramble</i> pada siswa kelas VII																																	a. Daftar sumber buku bacaan b. Lembar soal model pembelajaran <i>scramble</i> c. Lembar jawaban model pembelajaran <i>scramble</i>
3.	Pembuatan instrument angket motivasi belajar siswa kelas VII																																	a. Daftar indikator angket motivasi belajar siswa b. Daftar alternatif jawaban motivasi belajar siswa c. Lembar instrument angket
4.	Pelaksanaan kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran <i>scramble</i> dan mengisi angket motivasi belajar siswa kelas VII																																	a. Daftar absensi harian siswa b. Jurnal pembelajaran dan dokumentasi kegiatan pembelajaran c. Daftar pertanyaan dan jawaban siswa d. Lembar kerja peserta didik
5.	Pelaksanaan analisis angket terkait motivasi belajar siswa kelas VII																																	a. Angket motivasi belajar terisi b. Laporan analisis angket motivasi belajar
6.	Pembuatan laporan kegiatan terkait model pembelajaran <i>scramble</i>																																	a. Draft laporan b. Catatan konsultasi dan dokumentasi c. Laporan final

Keterangan :

- = Pelaksanaan Kegiatan
- = Libur hari minggu
- = Tidak ada kegiatan
- = Libur Nasional

Pekanbaru, Juli 2021

Kepala SMPN 7 Pekanbaru

Guru PPKn


EDISON MALAU, S.Pd
 NIP. 0620528 198210 2 001

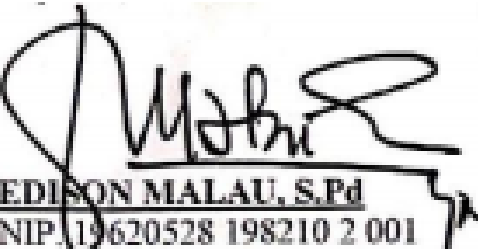

NURUL HIDAYAH S.Pd
 NIP. 199708292020122016

CATATAN KONSULTASI

Nama : Nurul hidayah, S.Pd
NIP : 199708292020122016
Unit kerja : SMP Negeri 7 Pekanbaru
Jabatan : Ahli Pertama – Guru PPKn
Nama tahap kegiatan : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan
Ringkasan konsultasi : Pada saat konsultasi, mentor sangat mendukung dengan adanya kegiatan aktualisasi ini. Mentor berharap dengan adanya menerapkan model pembelajaran *scramble* ini maka bisa membawa perubahan yang positif terhadap proses pembelajaran siswa dan akan memfasilitasi penuh peserta selama kegiatan aktualisasi di SMPN 7 Pekanbaru.
Masukan/Saran mentor : Mentor menyarankan selama kegiatan proses habituasi nanti tidak hanya menerapkan model pembelajaran saja tetapi juga menanamkan kepada siswa bahwa mata pelajaran PPKn itu sangat menyenangkan, untuk dipelajari karena sangat dekat, mudah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari kita.

Mengetahui,
Mentor

Pekanbaru, Agustus 2021
Peserta Latsar CPNS



EDISON MALAU, S.Pd
NIP. 19620528 198210 2 001



NURUL HIDAYAH S.Pd
NIP. 199708292020122016

Kegiatan : Berkonsultasi dengan Mentor

Nama : Edison Malau, S.Pd (Mentor)

Nurul Hidayah, S.Pd (Peserta)

Tempat : SMPN 7 Pekanbaru

Waktu : Selasa, 27 Juli 2021 / 09.00 WIB



SURAT PERMOHONAN IZIN AKTUALISASI

Lampiran : 1 rangkap proposal

Hal : Permohonan izin kegiatan

Yth. Kepala SMPN 7 Pekanbaru

di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diadakannya kegiatan Pelatihan Dasar CPNS yang akan melaksanakan kegiatan aktualisasi. Maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah, S.Pd

NIP : 199708292020122016

Jabatan : Ahli Pertama – Guru PPKn

Angkatan : XXII

NDH : A22.4.20

Dengan ini, saya mengajukan permohonan izin melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai yang tercantum dalam lampiran tersebut. Oleh karena itu besar harapan saya agar permohonan saya melaksanakan kegiatan aktualisasi di SMPN 7 Pekanbaru dapat disetujui.

Atas perhatian dan dukungan yang Bapak berikan, saya mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 28 Juli 2021

Hormat saya,



Nurul Hidayah, S.Pd

NIP. 199708292020122016



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 PEKANBARU

JALAN LORONGTIP NO. 28 TELP. (0761) 21879 - PEKANBARU 28143
AKREDITASI : A NSS : 201006681807 e-Mail : smn_7pkb@yahoo.com



SEBAT PERSETUJUAN
Nomor 420/SM/PP.1037/021.006

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Edison Malua, S.Pd
NIP	: 1963082719840910001
Pangkat / Gol. Ruang	: Pembina Tk.I / IV b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 7 Pekanbaru
Instansi	: Pemerintah Kota Pekanbaru

Dengan ini menandatangani bahwa :

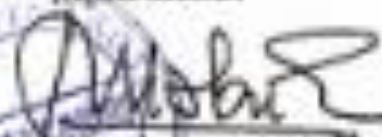
Nama	: Nurul Hidayah, S.Pd
NIP	: 199708292000412016
Pangkat / Gol. Ruang	: Penata Muda / III.a
Jabatan	: Ahli Pertama – Guru PPKn
Unit Kerja	: SMP Negeri 7 Pekanbaru
Instansi	: Pemerintah Kota Pekanbaru

telah menyetujui Rancangan Aktivisasi Nilai-nilai Dasar PNS dengan judul
“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran PPKn melalui Model
Pembelajaran *Scramble* Kelas VII di SMP Negeri 7 Pekanbaru”.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

Pekanbaru, 28 Juli 2021

Kepala Sekolah


EDISON MALUA, S.Pd
NIP. 1963082719840910001

LAMPIRAN 2

Kegiatan 2 : Pembuatan media pembelajaran *scramble* pada siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru

1. Buku sumber bacaan siswa
2. Lembar soal model pembelajaran *scramble*
3. Lembar jawaban model pembelajaran *scramble*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2023



KERANGKA KURIKUL NASIONAL

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



IPA IPS
KELAS
VII

MODUL

Pembelajaran Jarak Jauh

PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP

Mata Pelajaran
PPKN

Kelas VII
Semester Gasal



TUGAS HARIAN

Materi : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk mengerjakan soal!

Silahkan Ananda baca pertanyaan berikut dengan baik dan carilah jawaban yang benar di kolom jawaban yang disediakan!

Jawaban bisa mendatar, menurun atau miring. Silahkan jawaban yang benar diberi garis seperti yang dicontohkan oleh guru!

Pertanyaan

1. *Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai* adalah nama Jepang dari...
2. Sidang Pertama BPUPKI membahas tentang...
3. Tokoh pendiri negara yang menyampaikan nama Pancasila sebagai nama dasar negara dalam rapat BPUPKI adalah...
4. Rumusan Pancasila yang sah terdapat pada pembukaan UUD NRI 1945 pada alinea ke...
5. Ketua dari Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah...
6. Soepomo mengusulkan lima dasar negara. Dasar yang ke-empat adalah...
7. Hasil rancangan dasar negara yang telah dirumuskan Panitia Sembilan pada tanggal 22 Juni 1945 sering disebut dengan...
8. Tokoh yang mengusulkan nama piagam jakarta adalah...
9. Rumusan dasar negara yang tercantum dalam naskah Piagam Jakarta mengalami perubahan dalam sidang BPUPKI yaitu terdapat pada sila...
10. Dasar negara Indonesia adalah...

LEMBAR JAWABAN

Materi : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

Nama Siswa :

Kelas :

Y	P	A	N	C	A	S	I	L	A	V	B	M	N	X	M	A
Q	R	S	O	E	P	O	M	O	Z	B	Q	V	K	I	U	X
I	M	E	A	Y	B	K	T	W	P	Y	P	Q	S	L	H	F
N	G	A	Y	H	K	D	C	O	P	K	P	U	W	B	Y	R
P	H	M	P	J	R	D	U	I	E	Y	T	Y	P	Q	A	P
M	J	U	S	S	O	E	K	A	R	N	O	Q	Q	K	M	S
R	U	S	V	U	Q	I	O	Z	T	W	P	M	V	A	I	L
X	I	Y	U	K	S	J	Y	R	A	J	K	O	E	I	N	G
W	O	A	Q	A	F	H	M	B	M	D	V	B	M	U	B	J
U	B	W	L	R	G	V	L	N	A	S	W	T	P	B	W	U
F	E	A	M	K	E	K	E	L	U	A	R	G	A	A	N	T
R	Q	R	U	Y	K	B	Q	J	H	I	O	P	T	S	D	F
P	D	A	S	A	R	N	E	G	A	R	A	O	L	W	H	U
T	A	H	S	R	E	B	E	Q	D	S	H	N	V	C	X	A
O	R	H	T	P	I	A	G	A	M	J	A	K	A	R	T	A

LAMPIRAN 3

Kegiatan 3 : Pembuatan instrument angket untuk mengetahui motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *scramble* pada siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru

1. Daftar indikator angket motivasi belajar siswa
2. Daftar alternatif jawaban angket motivasi belajar siswa
3. Lembar instrument angket

INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR

Menurut Sardiman A.M indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, politik, ekonomi dan lain-lain)
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada hal-hal yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang efektif)
6. Dapat mempertahankan pendapat (jika sudah meyakini sesuatu)
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Menurut Martin Handoko:

1. Kuatnya kemauan untuk belajar
2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas

ALTERNATIF JAWABAN ANGKET

SS : Sangat Sering

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Bobot Penilaian Alternatif Jawaban menggunakan *Skala Likert* :

PERNYATAAN	BOBOT PENILAIAN			
	Sangat Sering (SS)	Sering (S)	Kadang- Kadang (KK)	Tidak Pernah (TP)
Positif	4	3	2	1

Lampiran 3

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

ANGKET PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* DI KELAS VII SMP NEGERI 7 PEKANBARU

1. Petunjuk pengisian

- a. Mohon kesediaan Ananda mengisi angket dengan jawaban yang jujur.
- b. Pada angket ini terdapat 8 pernyataan. Pertimbangkan dengan baik setiap pernyataan.
- c. Berilah tanda *check list* (✓) pada jawaban sesuai dengan pendapat Ananda.
- d. Jawaban anada tidak boleh dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
- e. Atas kerjasama dan kesediaan Ananda, Ibu ucapkan terima kasih

2. Keterangan Alternatif Jawaban

SS : Sangat Sering

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

3. Identitas responden

Nama :

Kelas :

Umur :

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP
		4	3	2	1
1.	Saya tekun dalam menyelesaikan tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)				
2.	Saya ulet menghadapi kesulitan dalam pelajaran PPKn (tidak lekas putus asa).				
3.	Saya menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah terkait dengan materi pembelajaran PPKn				
4.	Saya lebih senang bekerja mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran PPKn				
5.	Saya cepat bosan pada tugas-tugas mata pelajaran PPKn yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)				
6.	Saya dapat mempertahankan pendapat jika sudah yakin dengan sesuatu saat diskusi dalam pelajaran PPKn				
7.	Saya tidak mudah melepaskan hal yang sudah saya yakini dalam pelajaran PPKn				
8.	Saya senang mencari dan memecahkan masalah-masalah soal yang terkait dengan pembelajaran PPKn				

LAMPIRAN 4

Kegiatan 4 : Pelaksanaan kegiatan belajar dengan model pembelajaran *scramble* melalui *whatsapp group* dan mengisi angket terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru

1. Lembar absensi harian siswa
2. *Screenshoot whatsapp group* dan dokumentasi *zoom meeting*
3. Lembar rekap pertanyaan siswa dan jawaban
4. Foto Lembar Kerja Peserta Didik terisi

DAFTAR HADIR SISWA

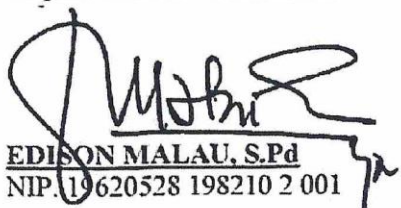
Kelas : VII.3

Mata Pelajaran : PPKn

Tahun Ajaran : 2021/2022

No.	Nama Siswa	Hari/Tanggal			Ket
		Kamis 05/08/2021	Kamis 12/08/2021	Kamis 19/08/2021	
1	ANDHIKA MANURUNG	✓	A	✓	
2	AURA HAYYUNESA	A	✓	✓	
3	BAHTIAR	✓	✓	✓	
4	BUNGA	✓	✓	✓	
5	CHELSY PUTRI NAPITUPULU	A	✓	✓	
6	CITRA FELERIA WATI BR. MANURUNG	A	✓	A	
7	DEA NATALIA HUTABARAT	✓	✓	✓	
8	GILANG ALVINO	✓	✓	✓	
9	GIRLYS DWINA BR. PASARIBU	✓	✓	✓	
10	JOHAN ERLANDI KEVIN	✓	✓	✓	
11	KEISA CHRISTINA SIPAHUTAR	✓	✓	✓	
12	KRISTIANI	A	✓	A	
13	LAURENCIUS ALEXANDRE CHRISTIAN	A	✓	✓	
14	LIFANI THALIA AGUSTIN	A	✓	✓	
15	LUAT HASIROLAN	✓	✓	✓	
16	MUHAMMAD AKBAR SAPUTRA	✓	✓	✓	
17	MUTIARA SILVANI	A	✓	✓	
18	NATANAEL JULI SINAGA	✓	A	✓	
19	NIKITA SAPUTRI MANURUNG	A	✓	✓	
20	PUTRI MANIA SIHOMBING	✓	✓	✓	
21	RAFI JUNIOR SIRAIT	✓	✓	✓	
22	RAHMAD FIJIAN	A	✓	✓	
23	RENCUS YOSAFAT SILALAH	✓	✓	✓	
24	SAPUTRA LAIA	A	✓	✓	
25	VINSA SEVENTINA HUTAPEA	✓	✓	✓	
26	WIRANTO PARDOMUAN	✓	✓	A	
27	YUDHA INDRA RAMADHANI	✓	✓	✓	

Mengetahui,
Kepala SMPN 7 Pekanbaru


EDISON MALAU, S.Pd
NIP. 19620528 198210 2 001

Pekanbaru, 19 Agustus 2021
Guru Mata Pelajaran PPKn


NURUL HIDAYAH S.Pd
NIP. 199708292020122016

DAFTAR HADIR SISWA

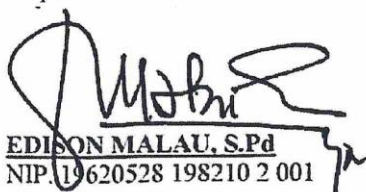
Kelas : VII.4

Mata Pelajaran : PPKn

Tahun Ajaran : 2021/2022

No.	Nama Siswa	Hari/Tanggal			Ket
		Kamis 05/08/2021	Kamis 12/08/2021	Kamis 19/08/2021	
1	ADITYA FERDIANSYAH	✓	✓	✓	
2	ALVIAN MARCEL	✓	A	✓	
3	ANITA LYDIA SITUMORANG	✓	✓	✓	
4	ARIFNAL VERNANDO	✓	✓	✓	
5	BINTANG MURISKI	✓	A	✓	
6	CHALISA REFHEYFI ABDULLAH	✓	✓	✓	
7	DANIEL A SIREGAR	✓	A	✓	
8	DARIUS SAPUTRA SEKUNTUM	A	✓	✓	
9	DESNI SAGITA CHANDRA C	A	✓	✓	
10	DWI AFRINALDI	✓	✓	✓	
11	GABRIEL	✓	✓	✓	
12	JESSIKA RUDANG YANTI	✓	✓	✓	
13	JOICE OCTAVIA PAKPAHAN	✓	✓	✓	
14	KEYSIA ODELINA NAINGGOLAN	✓	✓	✓	
15	KIKI PUTRIKA ZEGA	✓	✓	✓	
16	NASIB FEBRI ANI MUNTE	✓	✓	✓	
17	REFAN LAIA	✓	S	✓	
18	REZA EKA SAPUTRA	A	✓	✓	
19	RISKY ANDREAN MANALU	✓	A	✓	
20	RIZKI WAHYU SYAHPUTRA	✓	✓	✓	
21	SISKA IDA ROHANA SIANTURI	✓	✓	✓	
22	SISTI NOVITA BR. SITOMPUL	✓	✓	✓	
23	SONDANG MARSIONA MANURUNG	✓	✓	✓	
24	SURYA JOSUA GEOSAIN GULTOM	✓	✓	✓	
25	SYAHDAN PRAWIJAYA	S	✓	✓	
26	TENGKU RASYA	✓	A	✓	

Mengetahui,
Kepala SMPN 7 Pekanbaru


EDISON MALAU, S.Pd
NIP. 19620528 198210 2 001

Pekanbaru, 19 Agustus 2021
Guru Mata Pelajaran PPKn


NURUL HIDAYAH S.Pd
NIP. 199708292020122016

DAFTAR HADIR SISWA

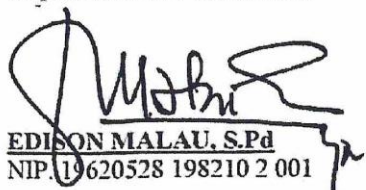
Kelas : VII.5

Mata Pelajaran : PPKn

Tahun Ajaran : 2021/2022

No.	Nama Siswa	Hari/Tanggal			Ket
		Kamis 05/08/2021	Kamis 12/08/2021	Kamis 19/08/2021	
1	AHMAD FADLI	✓	✓	✓	
2	ALESIA GLORIA MARPAUNG	✓	✓	✓	
3	ALPINO ROJES	A	✓	✓	
4	ARIF PRIATNA SIMANJUNTAK	✓	✓	✓	
5	ALVIN ERENDI HAREFA	A	✓	✓	
6	BINCAR SIBURIAN	✓	✓	✓	
7	CHELSEA ANGELINA EKA PUTRI	A	✓	✓	
8	CHELSEI APRILIANI	✓	✓	✓	
9	DELVINO MAHESA ARARE	✓	✓	✓	
10	DICKY PRASETYO	✓	✓	✓	
11	DINDA PERIANINGSIH	A	✓	✓	
12	EASTER ABISAG LAIA	✓	✓	✓	
13	FILADELFIA RAJAGUKGUK	✓	✓	✓	
14	GRENDY JOSE SIHOMBING	✓	✓	✓	
15	INDRA SYAWALDI	A	✓	✓	
16	JANSEN HUTAGALUNG	✓	✓	✓	
17	KARISSA RAMADHANI	✓	✓	✓	
18	KEYLA MARISHA	✓	A	✓	
19	PUTRI SILITONGA	✓	✓	✓	
20	REKSI FAJAR PARLINDUNGAN	✓	✓	✓	
21	RENO PRATAMA	✓	A	✓	
22	REVAN PANJAITAN	A	✓	✓	
23	RIMNI TAHI SINAGA	✓	✓	✓	
24	RYANTON ALFEUS HASIBUAN	✓	✓	✓	
25	SEFRINA SIMANJUNTAK	A	✓	✓	
26	SYAKINAH ANJANI	✓	A	✓	
27	YOLIVIANI RUSELA BR PARAPAT	✓	✓	✓	

Mengetahui,
Kepala SMPN 7 Pekanbaru


EDISON MALAU, S.Pd
NIP. 19620528 198210 2 001

Pekanbaru, 19 Agustus 2021
Guru Mata Pelajaran PPKn


NURUL HIDAYAH S.Pd
NIP. 199708292020122016



GRUP PPKn-VII.4

+62 812-6141-1412, +62 812-6156-8873, +62 812-6652-8763, +62 812-...



Media Pembelajaran



PPKn SMP kelas VII K13N BAB 1...



22 halaman • PPTX • 4 MB

09:45 ✓✓

Baik, kita lanjutkan pembelajaran ya ananda. Hari ini, ibuk akan memberikan bahan materi ya 📖. Silahkan ananda pelajari selama 15 menit. Nanti kita akan mengadakan sesi tanya jawab. jika ada pertanyaan silahkan di tanyakan digrup ini ya. Yang bertanya akan mendapatkan point tambahan.

★ 09:45 ✓✓

+62 821-6991-7147 ~Refan Laia

[4/8 09:34] +62 838-0990-6318: Absen Hari rabu,
04 agustus 2021

(Anbsensi diisi jam 09.30-10.00

1. Kiki putrika zega
2. Daniel A siregar
3. Nasib Febrian Munte
- 4.risky wahyu
5. ALvian Marcel
- 6.Rizky andrean manalu
7. Anita Ivdia Situmorang



Ketik pesan



Kegiatan : Menjelaskan materi pembelajaran melalui *zoom meeting*

Peserta : Nurul Hidayah, S.Pd (Guru Mata Pelajaran)

Siswa kelas VII.4

Tempat : Virtual *zoom meeting*

Waktu : Kamis, 12 Agustus 2021



DAFTAR PERTANYAAN SISWA DAN JAWABAN

Kelas : VII.5

Materi : Perumusan dasar negara

Hari/Tanggal : Kamis, 05 Agustus 2021

1. Untuk apa ada dasar negara? (Sefrina)

Jawaban : Dasar negara Indonesia adalah Pancasila. Dasar negara sebagai pandangan hidup bangsa, dasar dalam setiap bertingkah laku, dan perbuatan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Selain itu juga untuk mencapai tujuan negara Indonesia.

2. Apa tujuan dibentuk BPUPKI? (Grendy)

Jawaban : BPUPKI bertujuan untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia yang memiliki tugas untuk menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan berbagai hal menyangkut pembentukan dasar negara Indonesia.

3. Apakah ada faktor-faktor sehingga Jepang membentuk BPUPKI? (Sefrina)

Jawaban : BPUPKI adalah badan yang dibentuk oleh Jepang karena pada saat itu posisi Jepang telah terdesak. Jepang pernah menjanjikan kemerdekaan agar rakyat Indonesia tidak melakukan perlawanan kepada Jepang sehingga membentuk BPUPKI untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

4. Kenapa BPUPKI dibubarkan? (Easter)

Jawaban : BPUPKI dibubarkan karena dianggap tugasnya sudah selesai dan dibentuk PPKI.

5. Siapa yang memberikan usulan nama Piagam Jakarta? (Yoliviani)

Jawaban : Tokoh yang memberikan usulan Piagam Jakarta adalah Muhammad Yamin.

6. Apakah panitia Sembilan dengan panitia kecil itu sama? (Rinni)

Jawaban : Panitia kecil tidak sama dengan panitia Sembilan. Panitia kecil bertugas untuk mengumpulkan usulan para anggota yang akan dibahas pada sidang berikutnya, sedangkan panitia sembilan untuk menyelidiki lagi usul-usul mengenai perumusan dasar negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan UUD.

Lembar Jawaban

Materi : Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara
 Nama Siswa : Putri Mania Sihombing
 Kelas : 7.3

Y	P	A	N	C	A	S	I	L	A	V	B	N	N	X	M	A
Q	R	S	O	E	P	O	M	O	Z	B	Q	V	K	I	U	X
I	M	E	A	Y	B	K	T	W	P	Y	P	Q	S	L	H	F
N	G	A	Y	H	K	D	C	O	P	K	P	U	W	B	Y	R
P	H	M	P	J	R	D	U	I	E	Y	T	Y	P	Q	A	P
M	J	U	S	S	O	E	K	A	R	N	O	Q	Q	K	M	S
R	U	S	V	U	Q	I	O	Z	T	W	P	M	V	A	I	L
X	I	Y	U	K	S	J	Y	R	A	J	K	O	E	I	N	G
W	O	A	Q	A	F	H	M	B	M	D	V	B	M	U	B	J
U	B	W	L	R	G	V	L	N	A	S	W	T	P	B	W	U
F	E	A	M	K	E	K	E	L	U	A	R	G	A	A	N	T
R	Q	R	U	Y	K	B	Q	J	H	I	O	P	T	S	D	F
P	D	A	S	A	R	N	E	G	A	R	A	O	L	W	H	U
T	A	H	S	R	E	B	E	Q	D	S	H	N	V	C	X	A
O	R	H	T	P	I	A	G	A	M	J	A	K	A	R	T	A

1. BPUPKI

5. Soekarno

9. Pertama

2. Dasar Negara

6. Musyawarah

10. Pancasila

3. Soekarno

7. Piagam Jakarta

4. Empat

8. Muh Yamin

LAMPIRAN 5

Kegiatan 5 : Pelaksanaan analisis angket terkait peningkatan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *scramble* siswa kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru

1. *Screenshot* hasil angket motivasi belajar di *google form*
2. Lembar laporan analisis angket motivasi belajar awal siswa
3. Lembar laporan analisis angket motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran
4. Lembar laporan analisis perbandingan angket motivasi belajar siswa



Pertanyaan Jawaban 72

72 jawaban



Menerima jawaban ☒

Ringkasan

Pertanyaan

Individual

NAMA LENGKAP SISWA

72 jawaban

Putri Mania Sihombing

ARIF PRIATNA SIMANJUNTAK

Yoliviani Rusela

Surya Josua geosain gultom

SYAHDAN PRAWIJAYA

Lifani thalia agustin

TABEL SKOR MOTIVASI BELAJAR AWAL SISWA KELAS VII.3

TIDAK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN

NO.	NAMA SISWA	UMUR	BUTIR PERTANYAAN DALAM ANGKET								Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	
1	ANDHIKA MANURUNG	12	2	2	1	4	4	3	2	3	21
2	AURA HAYUNESA	12	2	2	1	4	4	3	2	3	21
3	BAHTIAR ZENDRATO	13	2	3	1	4	4	4	4	2	24
4	BUNGA FEBRIANI	13	4	3	2	2	2	4	4	3	24
5	CHELSEY PUTRI NAPITUPULU	12	1	2	2	4	4	2	4	3	22
6	CITRA FALERIAWATI	12	4	2	2	4	4	4	4	3	27
7	DEA NATALIA HUTABARAT	13	1	2	1	2	2	2	1	2	13
8	GILANG ALVINO	12	2	2	1	4	2	3	3	4	21
9	GIRLYS DWINA	12	2	2	1	2	2	2	4	2	17
10	JOHAN ERLANDI KEVIN	13	3	3	2	2	1	4	3	4	22
11	KEISA CHRISTINA SIPAHUTAR	12	2	2	2	4	4	4	4	2	24
12	KRISTIANI	12	2	2	1	2	2	2	2	2	15
13	LAURENCIUS ALEXANDRE	13	2	4	2	4	1	4	4	4	25
14	LIFANI THALIA AGUSTIN	13	4	3	1	2	2	4	4	2	22
15	LUAT HASIROLAN	12	2	1	2	2	2	1	1	3	14
16	MUHAMMAD AKBAR	13	2	2	1	3	2	2	4	4	20
17	MUTIARA SILVIANI	13	4	2	2	4	2	4	2	4	24
18	NATANAEL JULI SINAGA	13	4	4	2	4	2	3	4	4	27

19	NIKITA SAPUTRI	12	2	2	2	2	4	2	4	4	22
20	PUTRI MANIA SIHOMBING	13	3	4	4	4	1	3	2	2	23
21	RAFI JUNIOR SIRAIT	13	2	2	1	2	4	2	2	2	17
22	RAHMAD FIJIAN	12	2	2	2	2	4	2	4	4	22
23	RENCUS YOSAFAT SILALAH	12	3	2	1	4	3	2	4	3	22
24	SAPUTRA LAIA	12	3	4	4	4	2	2	2	4	25
25	VINSA SEVENTINA HUTAPEA	13	3	2	2	2	2	2	4	2	19
26	WIRANTO PARDOMUAN TAMPUBOLON	12	2	2	1	2	4	2	2	3	18
27	YUDHA INDRA RAMADHANI	13	3	4	1	4	2	4	4	3	25
JUMLAH			68	67	45	83	72	76	84	81	576

TABEL SKOR MOTIVASI BELAJAR AWAL SISWA KELAS VII.3

MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN

NO.	NAMA SISWA	UMUR	BUTIR PERTANYAAN DALAM ANGKET								JUMLAH
			1	2	3	4	5	6	7	8	
1	ANDHIKA MANURUNG	12	2	3	2	4	3	2	3	4	23
2	AURA HAYUNESA	12	2	4	2	4	4	2	2	3	23
3	BAHTIAR ZENDRATO	13	4	3	3	4	1	3	4	4	26
4	BUNGA FEBRIANI	13	3	2	3	4	2	3	4	3	24
5	CHELSY PUTRI NAPITUPULU	12	3	3	2	4	3	3	2	4	24
6	CITRA FALERIAWATI	12	2	2	2	4	1	4	4	4	23
7	DEA NATALIA HUTABARAT	13	3	3	4	3	2	4	4	1	24
8	GILANG ALVINO	12	2	2	3	3	4	2	3	4	23
9	GIRLYS DWINA	12	2	2	2	4	3	4	4	4	25
10	JOHAN ERLANDI KEVIN	13	2	2	3	2	3	4	4	4	24
11	KEISA CHRISTINA SIPAHUTAR	12	3	3	3	4	4	4	4	3	28
12	KRISTIANI	12	3	2	1	3	3	2	3	3	20
13	LAURENCIUS ALEXANDRE	13	3	4	3	4	1	4	4	4	27
14	LIFANI THALIA AGUSTIN	13	3	3	3	3	2	4	4	2	24
15	LUAT HASIROLAN	12	2	3	2	3	1	2	2	3	18
16	MUHAMMAD AKBAR	13	2	3	2	2	2	3	4	4	22
17	MUTIARA SILVIANI	13	4	3	3	4	3	2	3	4	26
18	NATANAEL JULI SINAGA	13	3	3	2	3	1	4	4	3	23
19	NIKITA SAPUTRI	12	4	4	1	4	4	4	4	4	29
20	PUTRI MANIA SIHOMBING	13	4	4	2	4	4	4	4	2	28
21	RAFI JUNIOR SIRAIT	13	2	3	2	3	4	3	3	3	23
22	RAHMAD FIJIAN	12	2	4	2	4	4	3	4	4	27
23	RENCUS YOSAFAT SILALAHI	12	3	4	3	3	3	4	4	3	27
24	SAPUTRA LAIA	12	3	4	3	4	2	2	3	4	25
25	VINSA SEVENTINA HUTAPEA	13	3	2	2	3	2	3	4	3	22
26	WIRANTO PARDOMUAN TAMPUBOLON	12	2	2	1	3	4	2	2	3	19
27	YUDHA INDRA RAMADHANI	13	3	3	3	4	2	4	4	4	27
JUMLAH			74	80	64	94	72	85	94	91	654

Tabel perbandingan nilai rata-rata angket siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran

No.	Kelas	Nilai rata-rata sebelum menggunakan model pembelajaran	Nilai rata-rata sesudah menggunakan model pembelajaran
1.	VII.3	21.33	24.22
2.	VII.4	22.03	24.23
3.	VII.5	22.77	23.62

Analisis Angket :

Berdasarkan dari nilai rata-rata angket siswa yang didapatkan setelah dilakukan perekapan oleh penulis, maka penulis melihat adanya peningkatan jumlah rata-rata motivasi belajar siswa di SMPN 7 Pekanbaru. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *scramble* mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn.

LAMPIRAN 6

Kegiatan 6 : Pembuatan laporan kegiatan terkait peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *scramble* kelas VII di SMPN 7 Pekanbaru

1. Draft laporan
2. Catatan konsultasi dan dokumentasi
3. Laporan final

LAPORAN AKHIR

I. ISU

Rendahnya motivasi belajar siswa (terjadinya *learning loss*) pada mata pelajaran PPKn di SMPN 7 Pekanbaru.

II. PENYEBAB ISU

Kurangnya inovasi guru dalam menggunakan model pembelajaran.

III. GAGASAN

Gagasan pemecahan isu pada pelaksanaan aktualisasi ini adalah “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran PPKn melalui Model Pembelajaran *Scramble* kelas VII di SMP Negeri 7 Pekanbaru”.

IV. RINGKASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 26 Juli-26 Agustus 2021 di SMPN 7 Pekanbaru. Kegiatan ini diawali dengan melaksanakan konsultasi dengan kepala sekolah dan meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada tanggal . Lalu setelah mendapatkan izin, penulis mulai untuk membuat media pembelajaran *scramble* berupa lembar soal dan lembar jawaban yang bersumber dari buku bacaan siswa. Setelah selesai membuat media pembelajaran, penulis melanjutkan kegiatan dengan membuat instrument angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Angket ini dibuat melalui *google form* dan disebarkan kepada siswa dua kali yaitu pada awal kegiatan aktualisasi dan setelah pelaksanaan kegiatan. Tahap kegiatan selanjutnya adalah penulis mulai melaksanakan kegiatan belajar dengan model pembelajaran *scramble* melalui *whatsapp group* dan mengisi angket . penulis menerapkan model pembelajaran *scramble* ini selama dua kali pertemuan. Setelah selesai menerapkan model pembelajaran *scramble* dan angket yang diisi oleh siswa sudah terkumpul maka

selanjutnya penulis menganalisis angket terkait motivasi belajar siswa mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *scramble* untuk mengetahui perbandingan hasil angket motivasi belajar siswa di awal dan setelah diterapkannya model pembelajaran *scramble*. Setelah selesai maka penulis membuat laporan pelaksanaan kegiatan.

V. KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari diterapkannya model pembelajaran *scramble* ini adalah siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, siswa memiliki kesadaran untuk mengumpulkan tugas tepat waktu dan adanya peningkatan motivasi belajar siswa di kelas VII SMPN 7 Pekanbaru. Hal ini bisa terlihat dari siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu sebanyak dari persentase awal 22-37% saja meningkat menjadi 77%-96%. Selain itu, dari analisis angket motivasi belajar siswa juga terjadi peningkatan. Keseluruhan nilai rata-rata angket pada motivasi belajar awal siswa (*pre test*) tidak menggunakan model pembelajaran adalah 66.13 dan keseluruhan nilai rata-rata angket motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *scramble* adalah 72.07. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap motivasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *scramble* sebanyak 5.94.

VI. SARAN

Terlaksananya proses pembelajaran jarak jauh karena kondisi saat ini membuat siswa cepat jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Apalagi jika mata pelajaran lebih banyak teori dilaksanakan dengan metode atau model pembelajaran yang diterapkan sangat monoton bisa menurunkan motivasi belajar siswa dan juga akan berdampak kepada nilai siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan

menarik perhatian siswa mengikuti pembelajaran tersebut. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan metode ataupun model pembelajaran yang berbeda setiap minggunya sehingga siswa merasa tertarik dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

**Mengetahui,
Mentor**

**Pekanbaru, 23 Agustus 2021
Peserta**

**EDISON MALAU, S.Pd
NIP. 196308271986091001**

**NURUL HIDAYAH S.Pd
NIP. 199708292020122016**

Kegiatan : Konsultasi dengan Mentor

Nama : Edison Malau, S.Pd (Mentor)

Nurul Hidayah, S.Pd (Peserta)

Tempat : SMPN 7 Pekanbaru

Waktu : Rabu, 25 Agustus 2021 / 10.00 WIB

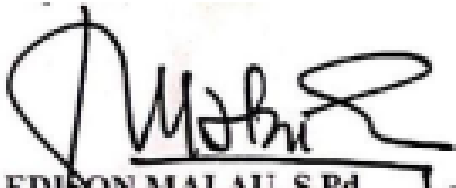


CATATAN KONSULTASI

Nama : Nurul hidayah, S.Pd
NIP : 199708292020122016
Unit kerja : SMP Negeri 7 Pekanbaru
Jabatan : Ahli Pertama – Guru PPKn
Nama tahap kegiatan : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan
Ringkasan konsultasi : Saat melaksanakan konsultasi dengan mentor, penulis menjelaskan hasil dari kegiatan aktualisasi yang telah terlaksana. Mentor memberikan apresiasi kepada penulis dengan hasil yang telah penulis dapatkan. Mentor memeriksa bagian dari laporan penulis dan meminta penulis untuk memperbaiki penulisan yang salah supaya laporan terlihat lebih rapi. Mentor juga menganggap bahwa laporan dari penulis sudah dapat dikatakan baik.

Masukan/Saran mentor : Mentor selaku kepala sekolah berharap kalau penerapan model pembelajaran terus diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran, tidak hanya saat aktualisasi ini saja sehingga bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan tidak bosan dengan materi yang disampaikan. Kepala sekolah juga mengajak kepada guru muda untuk terus berinovasi dan meningkatkan kreativitasnya.

Mengetahui,
Mentor


EDISON MALAU, S.Pd
NIP. 19620528 198210 2 001

Pekanbaru, 25 Agustus 2021
Peserta


NURUL HIDAYAH S.Pd
NIP. 199708292020122016

LAPORAN AKHIR

I. ISU

Rendahnya motivasi belajar siswa (terjadinya *learning loss*) pada mata pelajaran PPKn di SMPN 7 Pekanbaru.

II. PENYEBAB ISU

Kurangnya inovasi guru dalam menggunakan model pembelajaran.

III. GAGASAN

Gagasan pemecahan isu pada pelaksanaan aktualisasi ini adalah “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran PPKn melalui Model Pembelajaran *Scramble* kelas VII di SMP Negeri 7 Pekanbaru”.

IV. RINGKASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 26 Juli-26 Agustus 2021 di SMPN 7 Pekanbaru. Kegiatan ini diawali dengan melaksanakan konsultasi dengan kepala sekolah dan meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada tanggal . Lalu setelah mendapatkan izin, penulis mulai untuk membuat media pembelajaran *scramble* berupa lembar soal dan lembar jawaban yang bersumber dari buku bacaan siswa. Setelah selesai membuat media pembelajaran, penulis melanjutkan kegiatan dengan membuat instrument angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Angket ini dibuat melalui *google form* dan disebarkan kepada siswa dua kali yaitu pada awal kegiatan aktualisasi dan setelah pelaksanaan kegiatan. Tahap kegiatan selanjutnya adalah penulis mulai melaksanakan kegiatan belajar dengan model pembelajaran *scramble* melalui *whatsapp group* dan mengisi angket penulis menerapkan model pembelajaran *scramble* ini selama dua kali pertemuan. Setelah selesai menerapkan model pembelajaran *scramble* dan angket yang diisi oleh siswa sudah terkumpul maka

selanjutnya penulis menganalisis angket terkait motivasi belajar siswa mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran *scramble* untuk mengetahui perbandingan hasil angket motivasi belajar siswa di awal dan setelah diterapkannya model pembelajaran *scramble*. Setelah selesai maka penulis membuat laporan pelaksanaan kegiatan.

V. KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari diterapkannya model pembelajaran *scramble* ini adalah siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, siswa memiliki kesadaran untuk mengumpulkan tugas tepat waktu dan adanya peningkatan motivasi belajar siswa di kelas VII SMPN 7 Pekanbaru. Hal ini bisa terlihat dari siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu sebanyak dari persentase awal 22-37% saja meningkat menjadi 77%-96%. Selain itu, dari analisis angket motivasi belajar siswa juga terjadi peningkatan. Keseluruhan nilai rata-rata angket pada motivasi belajar awal siswa (*pre test*) tidak menggunakan model pembelajaran adalah 66.13 dan keseluruhan nilai rata-rata angket motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *scramble* adalah 72.07. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap motivasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *scramble* sebanyak 5.94.

VI. SARAN

Terlaksananya proses pembelajaran jarak jauh karena kondisi saat ini membuat siswa cepat jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Apalagi jika mata pelajaran lebih banyak teori dilaksanakan dengan metode atau model pembelajaran yang diterapkan sangat monoton bisa menurunkan motivasi belajar siswa dan juga akan berdampak kepada nilai siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan

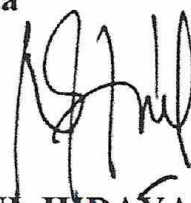
menarik perhatian siswa mengikuti pembelajaran tersebut. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan metode ataupun model pembelajaran yang berbeda setiap minggunya sehingga siswa merasa tertarik dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

**Mengetahui,
Mentor**



EDISON MALAU, S.Pd
NIP. 19620528 198210 2 001

**Pekanbaru, 23 Agustus 2021
Peserta**



NURUL HIDAYAH S.Pd
NIP. 199708292020122016